TUGAS AKHIR

WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA

Yang Mendukung Makna Komunikatif : Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan

Disusun Oleh:

DWI HARDIANI
98 512 102

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2003

Lembar Pengesahan

WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA

(Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif : Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)

Disusun Oleh:

DWI HARDIANI

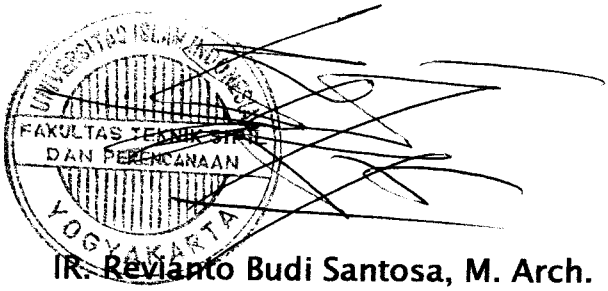
98 512 102

JOGJAKARTA, JULI 2003

MENYETUJUI,
Dosen Pembimbing

Ir Agoes Soediamhadi

MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Arsitektur



IR. Revianto Budi Santosa, M. Arch.

Abstrak

Abstrak

Wadah apresiasi Seni Pertunjukkan di Jogjakarta

Oleh :
Dwi Hardiani
98.512.102

Pembimbing :
Ir Agoes Soediamhadi

Semakin marak, berkembang, dan bertambahnya minat masyarakat untuk mengekspresi dan mengkreasikan seni sebagai bentuk dari apresiasi diri, terutama dalam berbagai pertunjukkan seni, terlebih seni musik dan suara yang lebih diminati oleh pelajar dan mahasiswa di Jogjakarta yang biasa diadakan di suatu ruang - ruang terbuka (lapangan, tempat parkir, dan tempat - tempat sejenis), tidak diimbangi akan minat mereka akan keberadaan seni lain, menjadikan kebutuhan akan suatu wadah tempat untuk mewujudkan dan menyatukan berbagai aktifitas seni seperti tersebut di atas semakin besar dibutuhkan keberadaannya. Maka dari itu, untuk mewujudkan wadah apresiasi yang diharapkan dibutuhkan suatu wadah yang komunikatif, dalam artian mampu meng'komunikasi'kan wadah tersebut sehingga pengunjung merasa akrab dan diterima karena keterbukaan yang berusaha diwujudkan oleh bangunan tersebut

Dengan adanya keterpusatan atau keterpaduan banyaknya aktifitas seni yang dapat dikatakan mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda , diharapkan mampu melengkapi dan menambah wacana palajar dan mahasiswa khususnya, serta masyaralat pada umumnya di kota yang 'teridentikkan' dengn pelajar dan budaya akan berbagai perkembangan seni di sekitar mereka.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala taufik, karunia, dan hidayahnya lah kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang kami beri judul 'Wadah Apresiasi Seni Pertunjukkan di Jogjakarta'.

Selama pelaksanaan hingga tersusunnya laporan akhir ini penyusun telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir Revianto Bodi Santoso, M. Arch, selaku Ketua Jurusa Teknik Arsitektur Universitas Islam .
2. Bapak Ir Agoes Soediamhadi , selaku pembimbing Tugas Akhir.
3. Staf dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur,perpanjangn tangan segala bentuk birokrasi kampus. Terimakasih.
4. Teman - teman gank studio, dua bulan terasa tak terasa Keep on jimbara ? Untuk Rini : terus berjuang girl,jangan menyerah. Uci, Ucok, Edit, Subhan, piknik di studio jangan lagi lah. Teman seperjuangan : Mas Vito, Mas Nunung, Mas Ari, beruntung kita lulus semua. Teman seperjuangan 'baris depan' : Kang 'Ting -ting' Dedi, Mas 'Joko Lodang' Die2 (makasih atas bantuannya selama ini), Mas Amiin anda juga layak di wisuda amiiiin, Mbak Marti ; aku lupa lagu kamar mandi kita.
5. Uci dan handai taulan atas kebersamaan dan 'keributan' kecil selama ini. Pipin kapan nyusul jadi pejabat ?? Makasih telah berbagi printer. Eko, baik - baik ya. Marwan kapan nyusul?? Aries dan Selfi, makasih untuk goyangannya. Mbak Wido makasih di temani lemburr. 'All crew 'in my life.
6. Teman - teman '98, kumpul lagi yoo...
7. Mama, Babe, tak tahu ku balas dengan apa semua ini. Mb' Nul, Tiwuk, Aji, Jati, tak terkatakan deh .
8. Semua pihak yang berhasil mempengaruhiku, memberi teladan siapapun dan di manapun berada terimakasih telah menjadi inspirasi dan semangat untukku.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Jogjakarta, Juli 2003

Penulis

Pendahuluan

wadah apresiasi seni pertunjukkan

I Latar belakang

Semakin marak, berkembang, dan bertambahnya minat masyarakat untuk mengekspresi, dan mengkreasikan seni sebagai bentuk dari apresiasi diri, terutama dalam berbagai pertunjukkan seni, terutama seni musik dan suara yang lebih banyak diminati oleh pelajar dan mahasiswa di kota pelajar Jogjakarta, yang biasanya diadakan di suatu ruang ruang terbuka (lapangan, tempat parkir, dan tempat tempat yang sejenis) misal : di lapangan parkir depan Fakultas Filsafat UGM, boulevard UGM, dan lain lain, menjadi suatu fenomena yang menarik untuk dijadikan masukan dan acuan suatu perancangan arsitektural.

Hal tersebut di atas diungkapkan dan dimanfaatkan sebagai suatu fenomena perancangan arsitektural mengingat kini Jogjakarta mulai diperhitungkan menjadi salahsatu barometer perkembangan seni pertunjukkan (= seni yang disajikan dengan penampilan peragaan dimana seni tersebut dihayati selama berlangsungnya proses ungkap oleh pelakunya ; Edy Sedyawaty dalam 'Pertumbuhan Seni Pertunjukkan') terutama seni pertunjukkan musik, dikarenakan mulai banyak kelompok atau grup musik yang muncul dan mempunyai potensi untuk lebih berkembang.

Berkembang dan maraknya minat pelajar, terutama, dan mahasiswa tersebut tidak diimbangi dengan minat yang ada pada mereka dan masyarakat akan keberadaan seni lain, diantaranya : seni tari atau seni gerak, seni sastra dan seni teater maupun seni lain (termasuk seni rupa dan cabangnya) menjadikan kebutuhan akan suatu wadah tempat untuk mewujudkan dan menyatukan berbagai aktifitas seni pertunjukkan seperti tersebut di atas semakin besar untuk dibutuhkan dan diinginkan keberadaannya, agar kaum muda (pelajar dan mahasiswa) yang merupakan mayoritas / kebanyakan dari penikmat musik juga mengenal dan membuka wawasan akan keberadaan seni lain yang ada di sekitar mereka.

Kebutuhan dan keinginan untuk memusatkan berbagai aktifitas tersebut menjadi satu hingga saat ini belum mampu diwadahi dan

Kebutuhan dan keinginan untuk memusatkan berbagai aktifitas tersebut menjadi satu hingga saat ini belum mampu diwadahi dan diwujudkan sesuai dengan perkembangan berbagai apresiasi seni seperti tersebut di atas. Sehingga dengan adanya keterpusatan atau keterpaduan banyaknya aktifitas seni yang dapat dikatakan mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda seperti tersebut diatas diharapkan mampu melengkapi dan menambah wacana pada pelajar dan mahasiswa khususnya, serta masyarakat pada umumnya yang berada di kota yang 'teridentikkan' dengan pelajar dan budaya akan berbagai perkembangan seni di sekitar mereka. Menyatukan dan menggabungkan aktifitas seni dalam satu tempat merupakan siasat untuk lebih menggugah 'kaum muda' dan masyarakat agar lebih mengenal , mengetahui, dan akan lebih baik menimbulkan minat akan adanya seni lain, disamping seni yang memang mereka sukai.

Maka dari itu, untuk mewujudkan Wadah Apresiasi yang diharapkan seperti tersebut diatas dibutuhkan suatu wadah yang komunikatif, dalam artian mampu meng 'komunikasi' kan wadah tersebut sehingga pengunjung merasa akrab dan diterima karena keterbukaan yang berusaha diwujudkan oleh bangunan tersebut.

Selain alasan tersebut, wadah ini berusaha diwujudkan agar kaum muda menggunakan waktu luang yang lebih positif, mengingat adanya gejala sosial akan kurangnya kemampuan kaum muda menggunakan waktu luang secara efektif, sehingga perlu diadakan 'pancingan' yang dapat menarik generasi muda untuk menanggulangi fenomena / gejala sosial tersebut.

Untuk lebih 'memancing' minat kaum muda memasuki wadah ini perlu di rancang sebuah tempat yang komunikatif secara arsitektural yang mempunyai sifat menerima, terbuka, dan akrab. Sehingga pengunjung akan lebih merasa tertarik dan berminat untuk memasuki area area tempat pertunjukkan seni yang di sajikan. Penampilan bangunan yang komunikatif diperlukan sebagai upaya untuk lebih memaknai hubungan kegiatan yang ada di dalamnya.

II Permasalahan

II.1 Umum

Wadah Apresiasi Seni Pertunjukkan mampu menggabungkan berbagai aktivitas dan interaksi komunitas seni, terutama seni pertunjukkan.

II.2 Khusus

Bagaimana penampilan dari bangunan Wadah Apresiasi Seni Pertunjukkan di Jogjakarta yang mendukung pengungkapan makna komunikatif (akrab, menerima, dan terbuka) secara arsitektural untuk suatu 'pembelajaran' seni di dalamnya ?

III Tujuan dan Sasaran

III.1 Tujuan

Mendapatkan hasil pruduk perencanaan dan perancangan bangunan Wadah Apresiasi Seni Pertunjukkan yang komunikatif secara arsitektural melalui ungkapan tata ruang dan penampilan bangunan.

III.2 Sasaran

Menampilkan produk rancangan arsitektural yang komunikatif : akrab, menerima, dan terbuka dengan diwujudkan pada citra visual bangunan dan tata ruang yang berupa :

a. Perancangan arsitektural komunikatif ; akrab, menerima, terbuka secara fisik dan tata ruang diungkapkan pada banyaknya bukaan dan ruang terbuka beserta pendukungnya, kejelasan sirkulasi, pencahayaan alami, serta elemen elemen fasade (struktur, material, maupun warna).

b. Ungkapan visual bangunan yang komunikatif : akrab, menerima, dan terbuka melalui teknik pengaturan elemen bangunan, pusat perhatian, komposisi bentuk, dan pembagian ruang.

c. Pengaturan ruang dengan mengelompokkan ruang ruang berdasarkan aktifitas seni yang diwadahi dan tingkat kepentingannya.

IV Spesifikasi Umum Proyek

IV.1 Profil Pengguna Bangunan

a. Perancangan Ruang

Macam – macam kegiatan yang diwadahi :

a. Kegiatan Pertunjukkan / Pementasan

Kegiatan dilakukan oleh pemain/seniman berupa penampilan karya seni pertunjukkan, yaitu :

- Kegiatan akting ataupun pergerakan pemain
- Kegiatan pengiring musik
- Kegiatan latihan
- Kegiatan pemutaran film.

b. Kegiatan Penonton

Untuk pertunjukkan yang dilakukan di ruang tertutup maupun terbuka pemesanan dan pemakaian tiket tergantung dari sifat pertunjukkan itu, apakah itu bersifat komersiil (dengan tiket) atau umum (dapat langsung menikmati pertunjukkan tanpa harus membeli tiket)

c. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola mengatur program kegiatan, pengoperasian bangunan secara ekstern dan intern.

- Administrasi
- Pertemuan
- Pengaturan jadwal pementasan dan pameran

d. Kegiatan Informasi

Kegiatan informasi yaitu memberikan informasi kepadapengunjung sekaligus mengadakan promosi.

e. Kegiatan Pembinaan

Kegiatan pembinaan merupakan memberikan latihan kepada pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat yang ingin belajar, yang meliputi :

- Latihan latihan
- Menampilkan hasil karya seni pertunjukkan yang sudah dipelajari.

F. Kegiatan Pelayanan

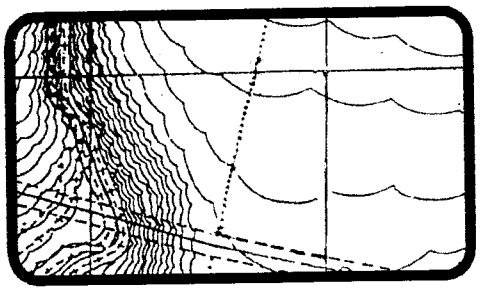
. Penjualan tiket
. Keamanan
. Pengadaan fasilitas mekanikal dan elektrikal
. Pemeliharaan bangunan dan penyimpanan Pendukungnya.

IV 1.2. Macam dan besaran ruang

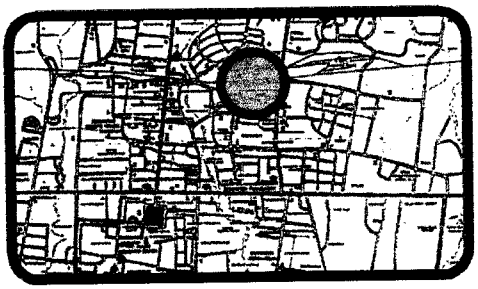
NO	Kelompok Pengguna	Nama Ruang	Kapasitas	Standart (m^2)	Luas Total (m^2)	Keterangan
1	Kelompok Pengelola	- R. Pimpinan	1 orang		12 m^2	
		- R. Tamu	Asumsi		12 m^2	
		- R. Administrasi	7 orang		87 m^2	Luas
		- R. Rapat	30 orang		54 m^2	(+) 20 %
		- Lavatory	-		30,06 m^2	sirkulasi
		- Gudang	Asumsi		12 m^2	
					207,06 m^2	248.472 m^2
2	Kelompok Pertunjukkan					
	a)Pertunjukkan Terbuka	- R. Pemain	30 orang	4,41 m^2	132,3 m^2	
		- R. Audience	1000 orang	1,05 m^2	1050 m^2	
		- R. Dekorasi	Asumsi	-	15 m^2	
		- R. Ganti dan rias	30 orang	1,8 m^2	54 m^2	
		- R. Penyimp. baju	30 orang	0,4 m^2	12 m^2	Luas
		- R. Persiapan	30 orang	0,5 m^2	15 m^2	(+) 20 %
		- R. Latihan (stage)	Asumsi	-	212,3 m^2	sirkulasi
		- R. Control lighting	Asumsi	-	15 m^2	
		- R. Sound Control	-	-	6 m^2	
		- R. Pengatur layar	Asumsi	-	15 m^2	
		- Lavatory pemain	2 unit	-	60,12 m^2	
		- Lavatory audience	4 unit	-	120,24 m^2	
					1706,96 m^2	2048,352 m^2
	b)Pertunjukkan Tertutup	- R. Pemain	30 orang	4,41 m^2	132,3 m^2	
		- R. Audience	500 orang	1,05 m^2	525 m^2	
		- R. Dekorasi	Asumsi	-	15 m^2	
		- R. Ganti dan rias	30 orang	1,8 m^2	54 m^2	
		- R. Penyimp. baju	30 orang	0,4 m^2	12 m^2	
		- R. Persiapan	30 orang	0,5 m^2	15 m^2	Luas
		- R. Latihan (stage)	Asumsi	-	212,3 m^2	(+) 20 %
		- R. Control lighting	Asumsi	-	15 m^2	sirkulasi
		- R. Sound Control	-	-	6 m^2	
		- R. Pengatur layar	Asumsi	-	15 m^2	
		- Lavatory pemain	2 unit	-	60,12 m^2	
		- Lavatory audience	4 unit	-	120,24 m^2	
					1181,96 m^2	1418,352 m^2
3	Kelompok Informasi	- R. Pimpinan	1 orang	-	12 m^2	
		- R. tamu	Asumsi	-	12 m^2	Luas
		- R. administrasi	5 oramg	5,92 m^2	29,6 m^2	(+) 20 %
		- Lavatory	Asumsi	-	30,06m^2	sirkulasi
		- Gudang	Asumsi	-	9 m^2	
					92,66 m^2	111,192 m^2

4	Kelompok Penunjang a) Parkir Pengunjung (700 orang)	- Naik kendr. Umum - Naik sepeda motor - Naik mobil pribadi	70 368 15	- 3,5 m² 1,6x9m²	- 1288 m² 216 m²	
					1504 m²	1504 m²
	b)Parkir Pengelola	- Naik sepeda motor - Naik mobil	20 motor 5 mobil	3,5 m² 14,4 m²	70 m² 72 m²	Pengelola 25 orang
					142 m²	142 m²
	c) Parkir seniman	- Sepeda motor - Mobil pribadi	38 motor 13 mobil	3,5 m² 14,4 m²	144 m² 187,2 m²	
					331,2 m²	331,2 m²
5	Musholla	- Tempat sholat - Tempat wudlu - Lavatory	837>70 Asumsi 2 unit	1,3 m² - -	91 m² 20 m² 60,12 m²	- Asumsi 90 % Islam - Luas (+) 20 % sirkulasi
					205,344 m²	205,344 m²
6	Cafetaria	- Unit ruang makan - Kassa - Dapur - R. Pemesanan - Lavatory - Gudang	13 unit 1 unit 1 - Asumsi Asumsi	12,96m² 4 m² - - - -	168,48 m² 4 m² 18 m² 12 m² 20 m² 12 m²	Asumsi pengguna = 50 orang
					234,48 m²	234,48 m²
	Luas Total Keseleruhan					6243,392 m²

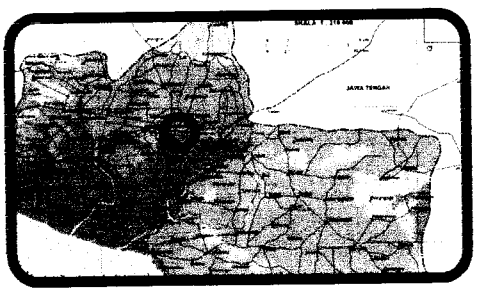
IV.2 Lokasi dan site proyek



Kawasan Maguwoharjo, RingRoad



Kota Jogjakarta



D.I Jogjakarta

Nama proyek Wadah Apresiasi Seni Pertunjukkan di Jogjakarta
Batas Utara Hutan
Batas Timur Ex Sirkuit Seturan
Batas Selatan Jalan Ring Road
Batas Barat Pemukiman
Luas Lahan 1,56 Ha
Luas total bangunan 6243,392 m2

Potensi Lokasi :

a. Dekat dengan berbagai aktifitas pelajar dan mahasiswa.
b. Dekat dengan banyak Perguruan Tinggi, Akademi, dan berbagai sekolah.
c. Aksesibilitas / kemudahan pencapaian

V strategi perancangan dan pemecahan

Pengungkapan makna arsitektural yang komunikatif dibagi dalam berbagai bahasan strategi perancangan, diantaranya ditinjau dari :

- Zoning Site

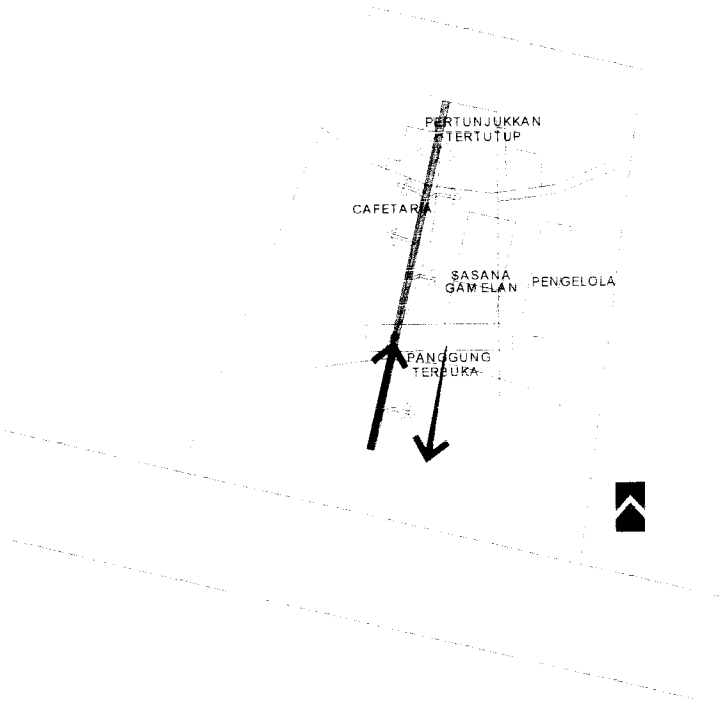
  Beberapa hal yang penting dalam melakukan penzoningan :

  - Mengelompokkan ruang berdasar tingkat aktivitas dan karakteristik kegiatannya.
  - Penataan ruang dalam.
  - Penataan ruang luar.

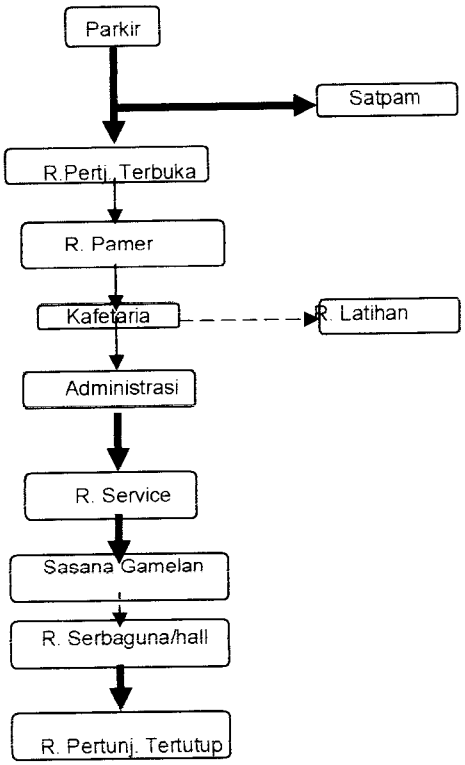
- Sirkulasi dan Alur Kegiatan

  Hal - hal yang mempengaruhi penentuan sirkulasi dan alur kegiatan diantaranya adalah :

  - Lay out tata ruang luar dan tata ruang dalam.



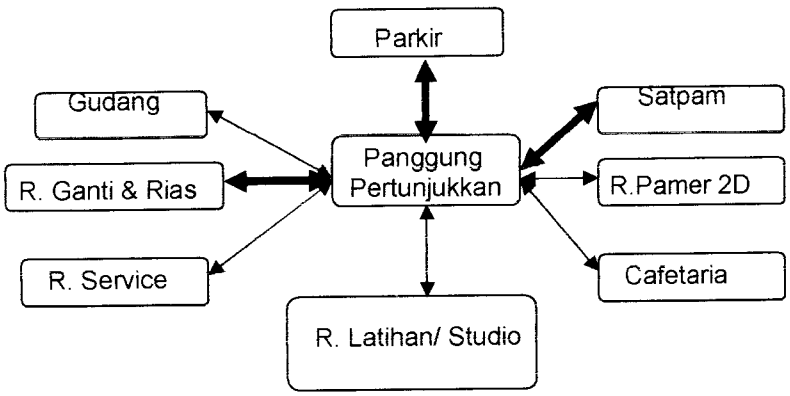
- Hubungan dan Organisasi Ruang



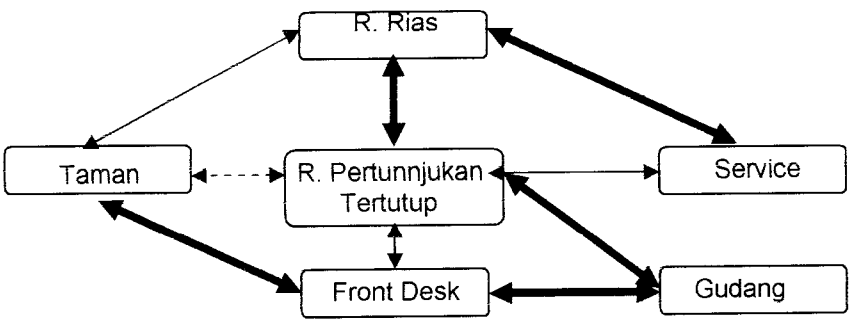
a. Tata Ruang Dalam

- Bentuk Ruang
  - Ruang pamer temporer untuk mencapai fleksibilitas (sewaktu - waktu dapat berubah).
  - Bukaan pada ruang dibuat semaksimal mungkin untuk menciptakan integrasi antara ruang dalam dan ruang luar.
  - Ruang pamer pada jalur sirkulasi, berfungsi sebagai open space sekaligus sebagai tempat pamer eksterior dengan latar kafetaria terbuka.
  - Pencahayaan, untuk menentukan suasana ruang dalam maupun luar pada waktu malam dengan mengatur lampu - lampu penerangan.

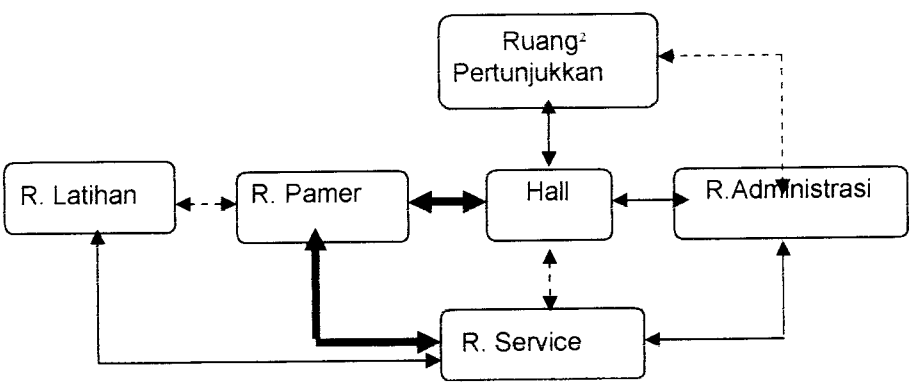
- **Hubungan Ruang Dalam Kelompok Ruang**
  - Hubungan Kelompok Pertunjukkan Terbuka



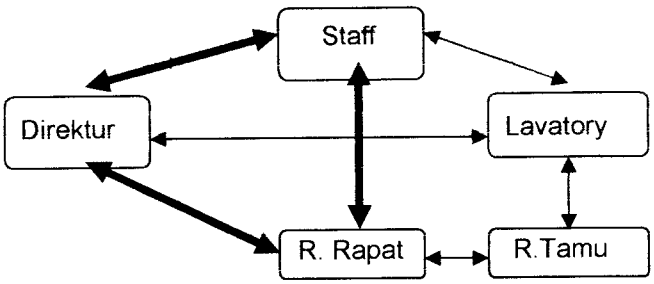
  - Hubungan Kelompok Pertunjukkan Tertutup



  - Hubungan Kelompok Umum



- Hubungan Kelompok Administrasi



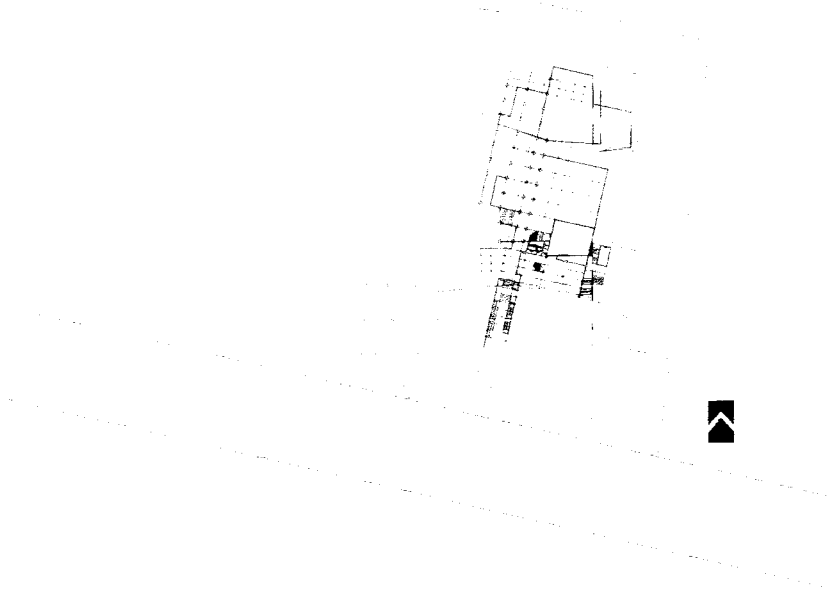
- Sirkulasi dalam Bangunan
  - Penataan ruang menggunakan pola memusat.
  - Orientasi dan alur pergerakan pemakai diperjelas untuk memudahkan aktifitas yang ada.

b. Tata Ruang Luar

- Lansekap dan Elemen Tata Ruang Luar
  - Menyediakan beberapa elemen yang mendukung aktifitas yang komunikatif , misal; tempat - tempat duduk di sekitar, taman, dsb.
- Sirkulasi
  - Pola Sirkulasi
  - Sirkulasi Kendaraan

- Pedestrian

- GubahanMassa



e. **Utilitas**

- Jaringan Air Bersih dan Kotor
- Jaringan Listrik dan AC
- Jaringan Komunikasi
- Sistem Pembuangan
- Sistem Keamanan

f. **Struktur**

- Sub Struktur

  Penggunaan fleksibilitas struktur pendukung, seperti :

  - Struktur katrol untuk sistem pergeseran bukaan maupun tutupan ruang Pertunjukkan Tertutup.
  - struktur gantung pada atap maupun rangka lantai pada panggung terbuka).

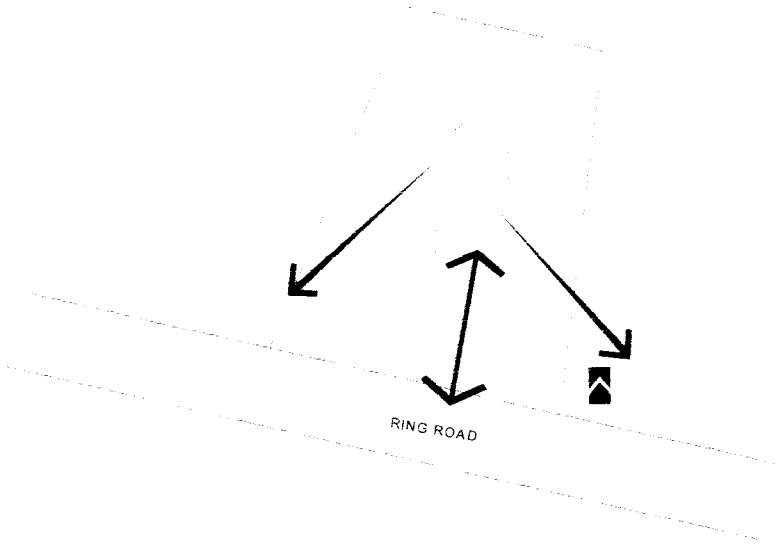
- Super Struktur

- Struktur rangka sebagai struktur utama pada bangunan ditambah dengan adanya variasi struktur pendukung yang lain.
- Struktur rangka mampu memberikan optimasi bukaan dan kebebasan dalam pengolahan fasade.

g. Penampilan Bangunan

- Peletakkan Massa Bangunan
- Bentuk Massa Bangunan

- Orientasi Bangunan



- Arah Utara : bangunan menghadap tanah kosong dan perumahan, digunakan sebagai taman dan ruang istirahat.
- Arah Selatan : Panggung terbuka sebagai 'penerima' awal, *point of interest* , dan *main entrance*, menghadap kearah masuknya pengunjung.
- Arah Timur : tempat peletakkan *sasana gamelan* yang dimungkinkan bila ada latihan dan pertunjukkan suara gamelan masih terdengar dari arah jalan.
- Arah Barat : letak dekat dengan sungai memungkinkan untuk meletakkan ruang - ruang *rehat,* rekreatif dan istirahat. Seperti kafetaria, taman, dan ruang - ruang terbuka lain.

- Elemen - elemen Fasade
  - Arah Utara : terlihat suasana rekreatif di taman.
  - Arah Selatan : sebagai pintu utama diletakkan sebuah *sculpture* dan ornamen pendukung lain sebagai penanda dan ciri khas bangunan.
  - Arah Timur : Tampak bukaan yang memperlihatkan aktifitas di dalam sasana gamelan

- Arah Barat : pandangan lepas dan bebas dari arah dalam bangunan, namun tidak sebaliknya.

- Bahan Material

  Penggunaan material sebagai karakter permukaan terutama di ruang terbuka dipilih bahan yang tahan cuaca : hujan, angin, dan matahari seperti : keramik, batu, scluptur, dsb.

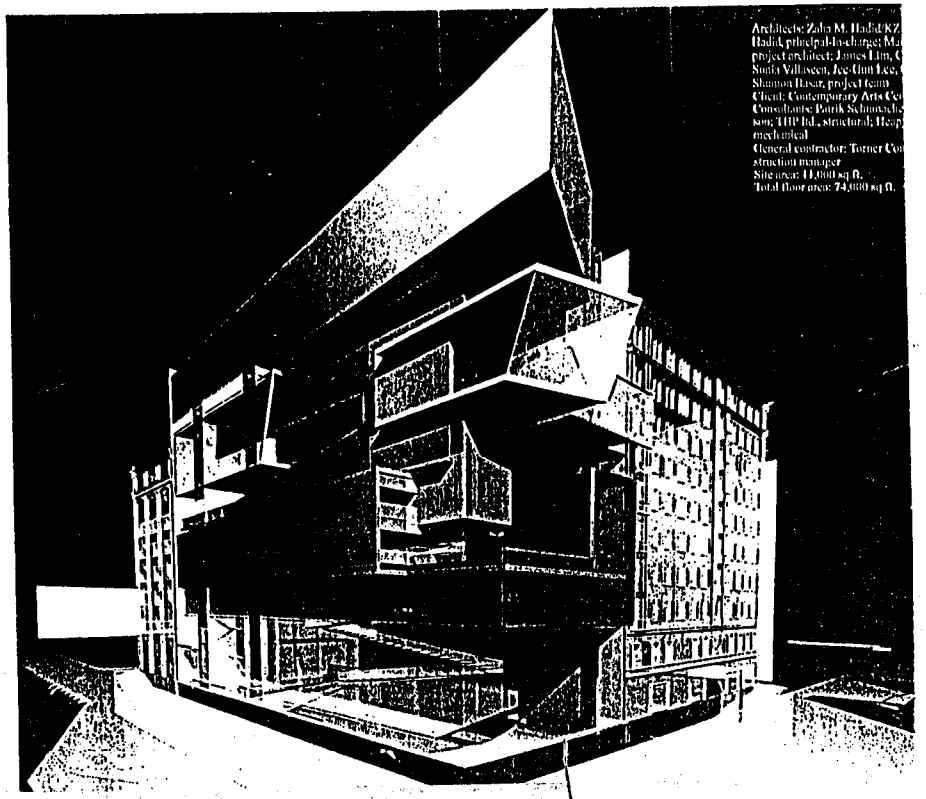
  - Material batu kali ekspos sebagai struktur pendukung kekuatan tanah *(retaining wall).*
  - Kombinasi batu kali dan batu candi sebagai penutup jalur pedestrian.
  - Elemen - elemen transparan dan elemen arsitektural yang mempengaruhi suasana dan kualitas ruang, seperti : material kaca sebagai *eksposing* sebagian ruang dalam.

- Warna

  - Warna alami dari batu (abu - abu) sebagai balance dari dominasi warna dinding yang berwarna putih.
  - Warna orange sebagai warna pendukung *eksposing* struktur, selain itu juga sebagai warna yang memiliki sifat mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas.
  - Warna putih sebagai permukaan dinding adalah warna yang mencerminkan ketenangan hati.

ČTUDÍ LITERATUR

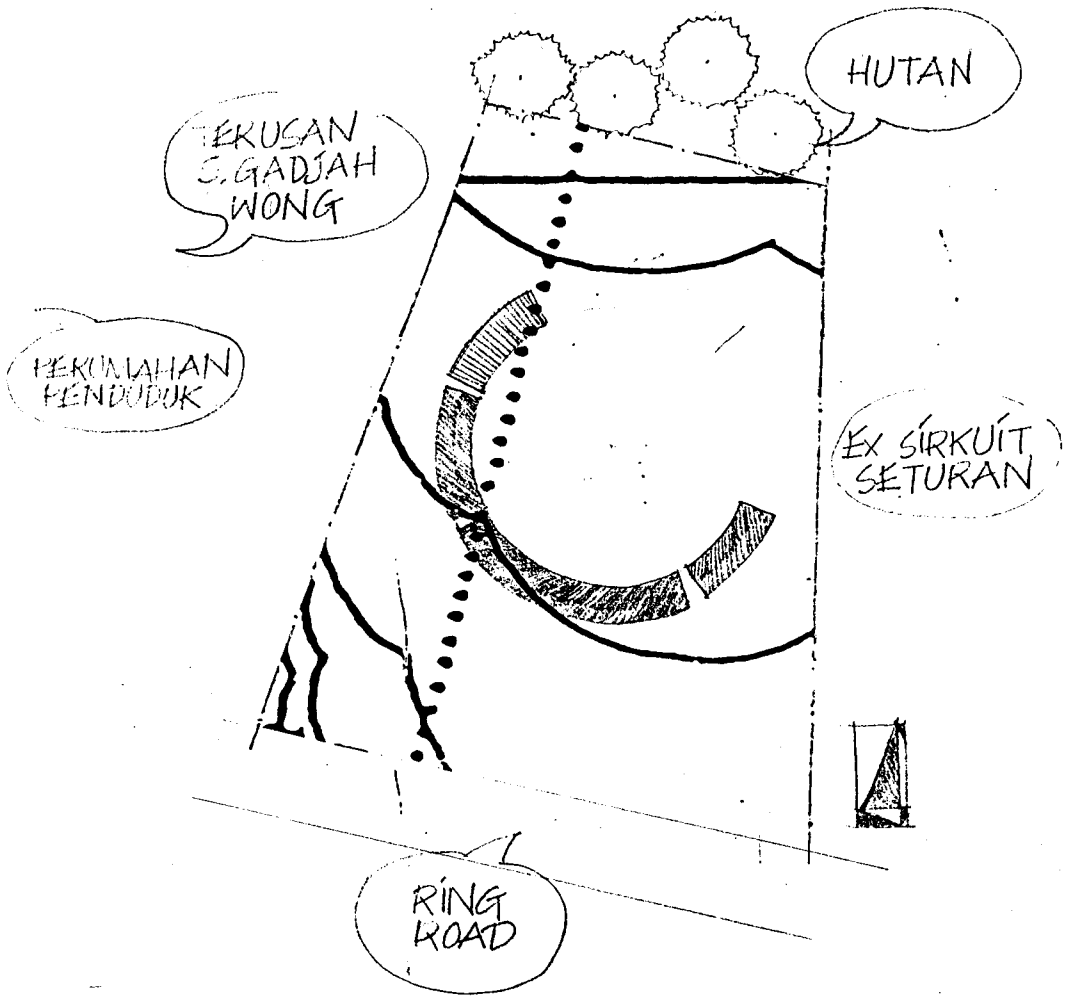
1. CONTEMPORARY ARTS CENTER, ZAHA. M. HADÍD





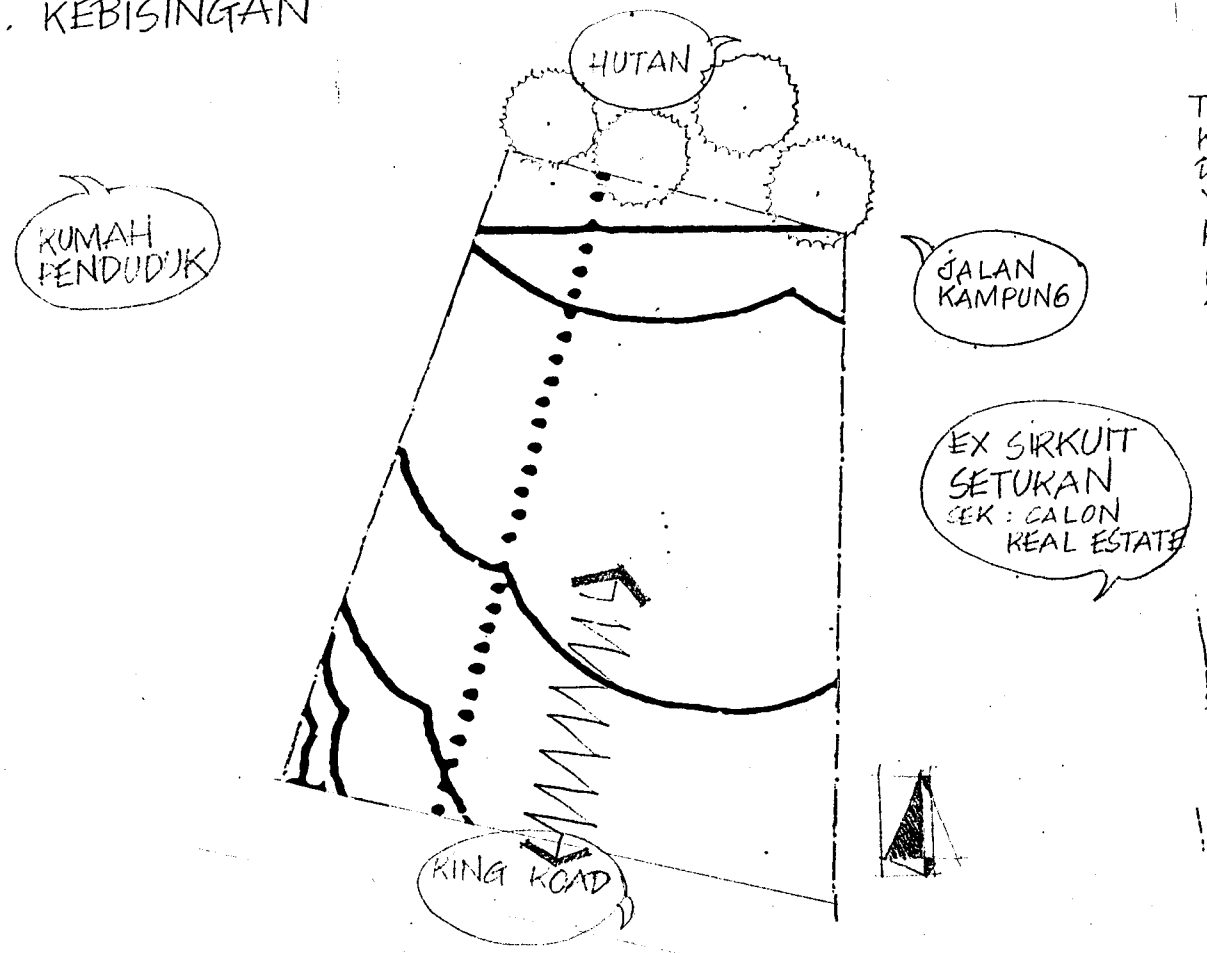
ANALISA TAPAK

1. PANDANGAN DARI TAPAK



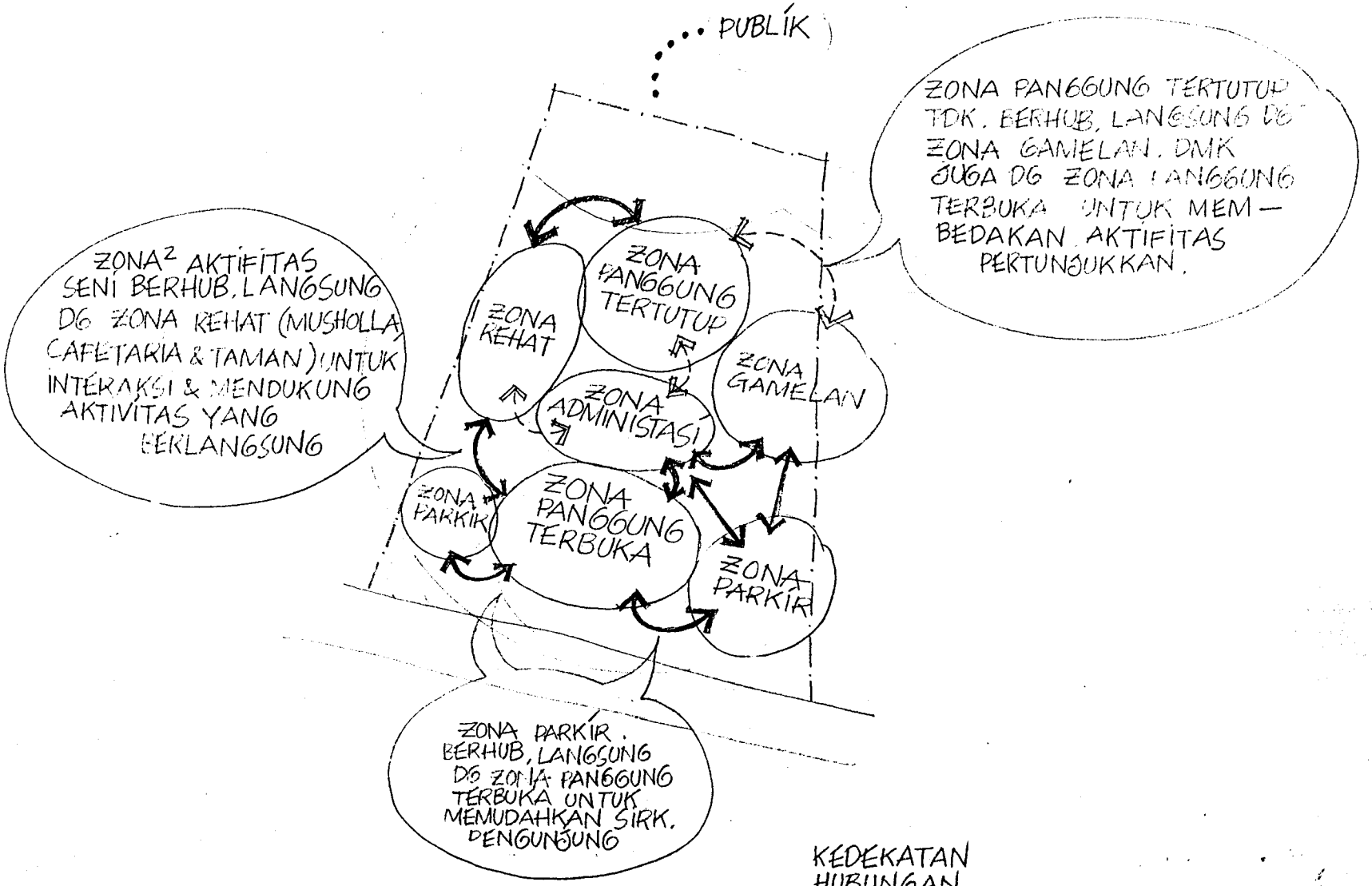
TANGGAPAN:
PANDANGAN KE ARAH RING ROAD DI BUKA SELUAS-LUASNYA.
PANDANGAN KE AKAH HUTAN & EX SIRKUIT SETURAN AGAK DISARING.
ATAU BAHKAN PANDANGAN KE AKAH HUTAN LEBIH BAIK DITUTUP.
PANDANGAN KE ARAH TERUSAN SUNGAI GADJAH WONG DIMUNGKINKAN DIBUKA UNTUK AREA KEHAT (RELAX & ISTIRAHAT).

2. KEBISINGAN

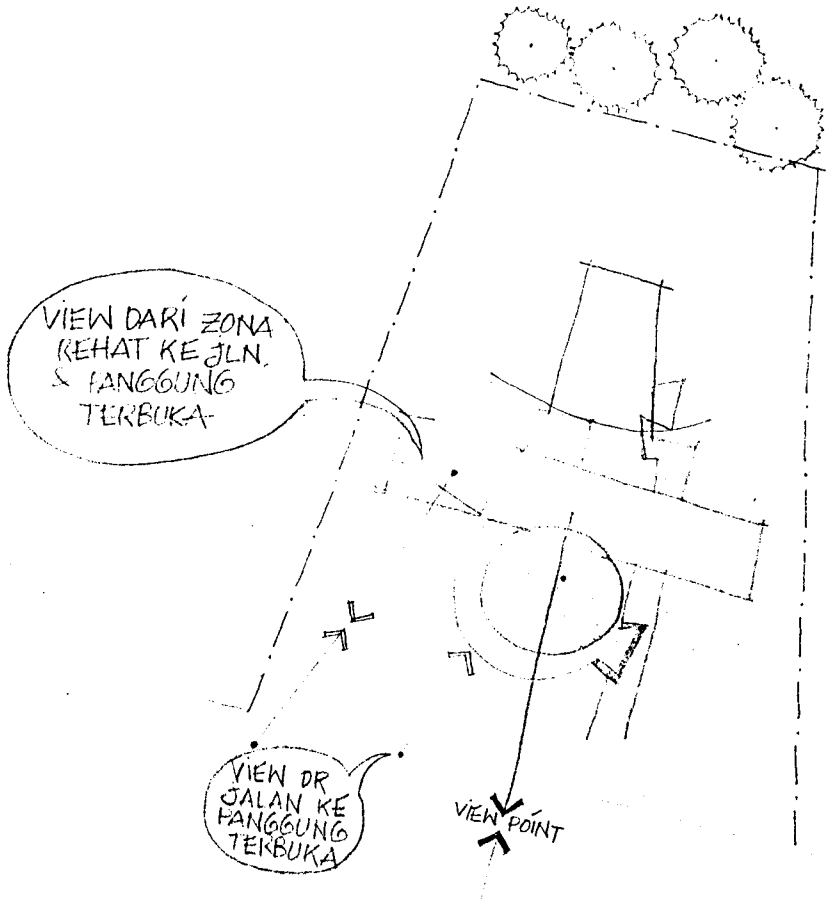


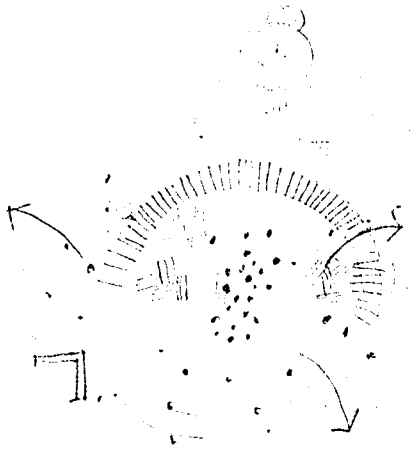
TANGGAPAN :
KEBISINGAN DARI JALAN DPT.
DIABAIKAN UNTUK MDP. KANDANGAN
YG LEPAS DARI ARAH JALAN.
KEBISINGAN DARI RUMAH
PENDUDUK BLA DIKURANGI
DENGAN PENATAAN VEGETASI
YG MAMPU MEREDUKSI BUNYI.
DEMIKIAN JUGA DG KEBISINGAN
DARI AREA EX SIRKUIT
SETUKAN
KEBISINGAN DARI ARAH HUTAN
YG BERHUB. LANGSUNG DG
JL, KAMPUNG DPT. DIABAIKAN

ZONING TAPAK

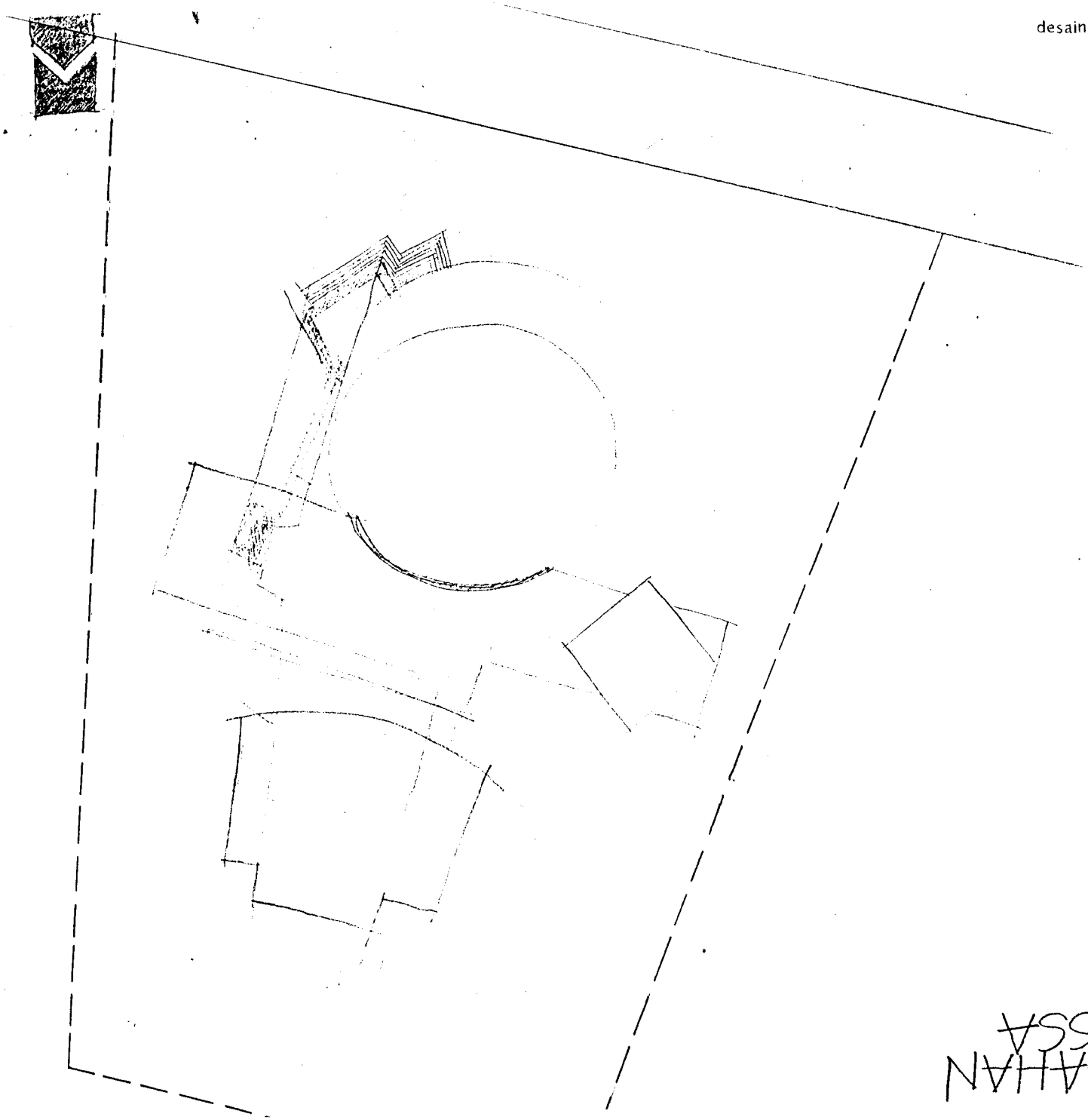


KONSEP BENTUK

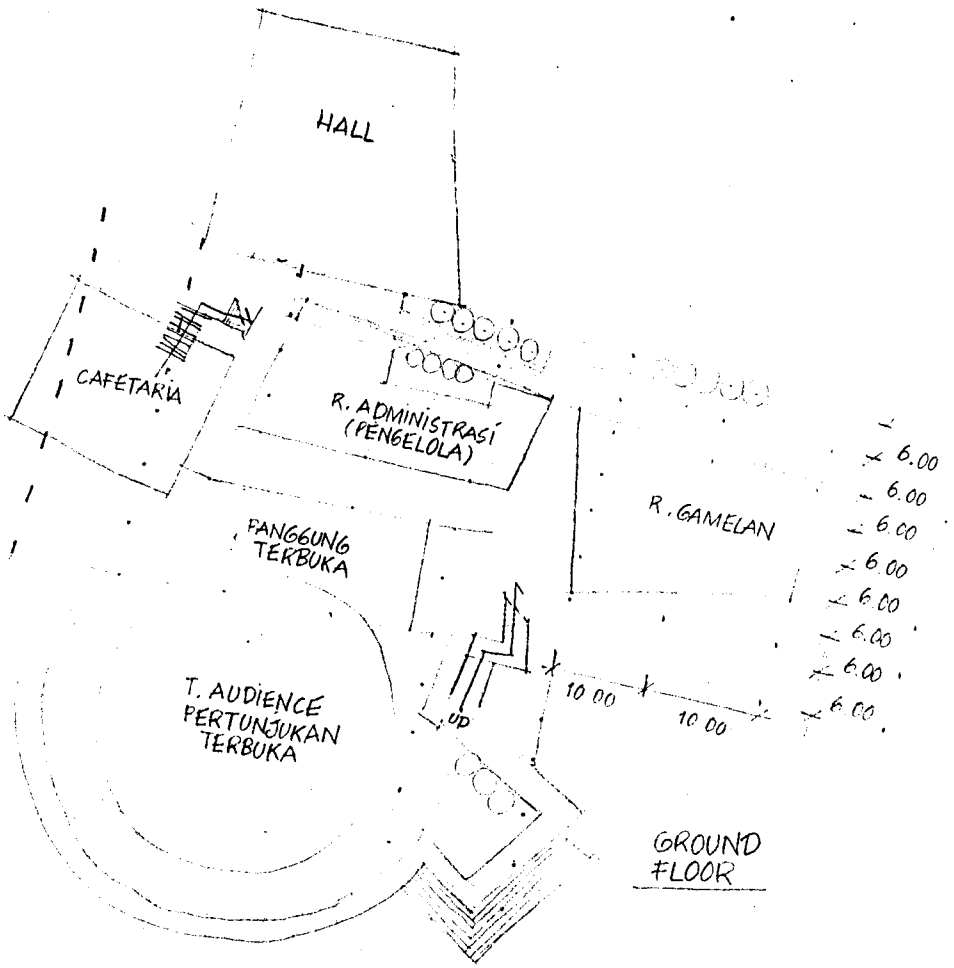


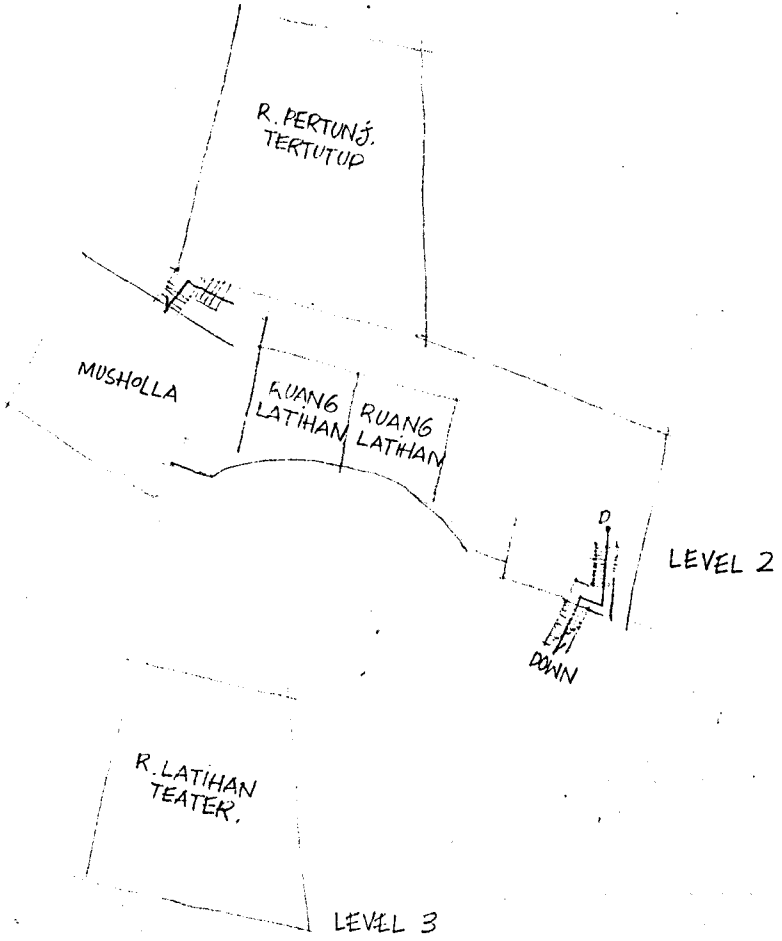


SIFAT BENDA YG DILETAKKAN DLM. SATU WADAH KMD. DI'AYAK'/DIGOYANG AKAN BERKUMPUL MOD. SATU DI TENGAH, → AKRAB NAMUN PD WAKTU² TER — TENTU SEBAGIAN DR BENDA TSB. AKAN KELUAR


GUBAHAN
MASSA

PEMBAGIAN RUANG





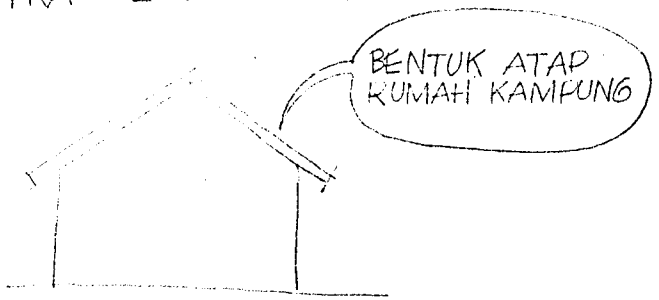
SKETSA
MASSA

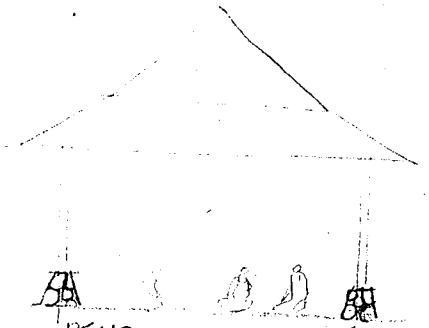
TAMPAK
DEPAN

UKURAN TINGGI MRP.
SKALA MANUSIA.
BERFUNGSI SBG
PENEDUH & PENGA-
KAH SIRKULASI
BAHAN
BERONGGA
(=MEMBRAN)
SKETSA
ENTRANCE
SKETSA:
TEMPAT AUDIENCE
PERTUNJUK KAN
TERBUKA

IDENTIFIKASI KARAKTER FISIK

1, CITRA KEBUDAYAAN LOKAL





PENDOPO TDR. DARI TIANG² / KOLOM² TANPA DINDING, DIGUNAKAN UNTUK ACARA² KEMASYARAKAN → KEAKRABAN.

KARAKTER BENTUK

DERETAN ATAP RUMAH KAMPUNG
→ BANYAK, AKRAB

SUMBU SIMETRI

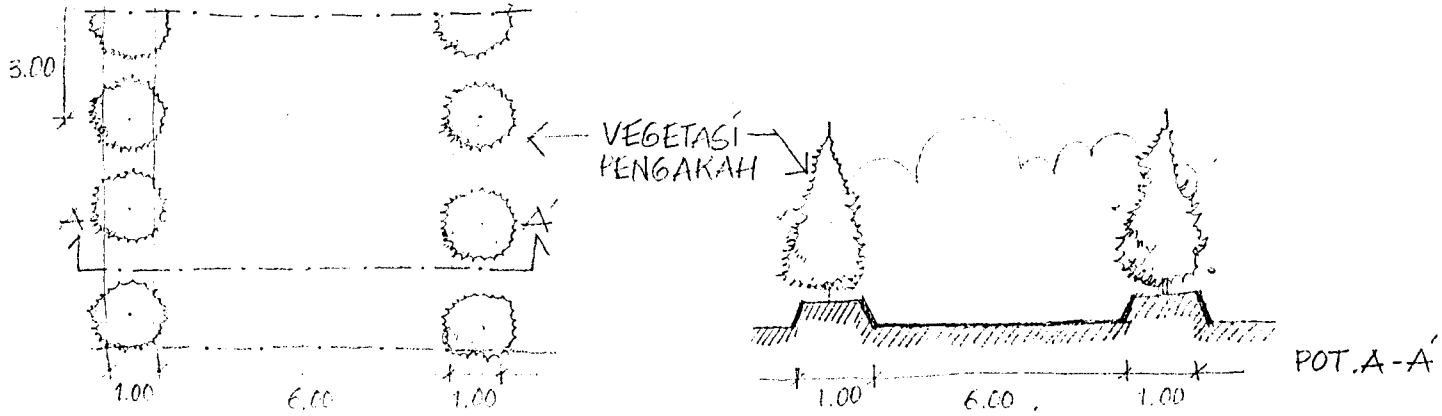
• SKETSA ATAP MASSA UTAMA

DESAIN GUIDELINES

1. SISTEM SIRKULASI DAN PARKIR.

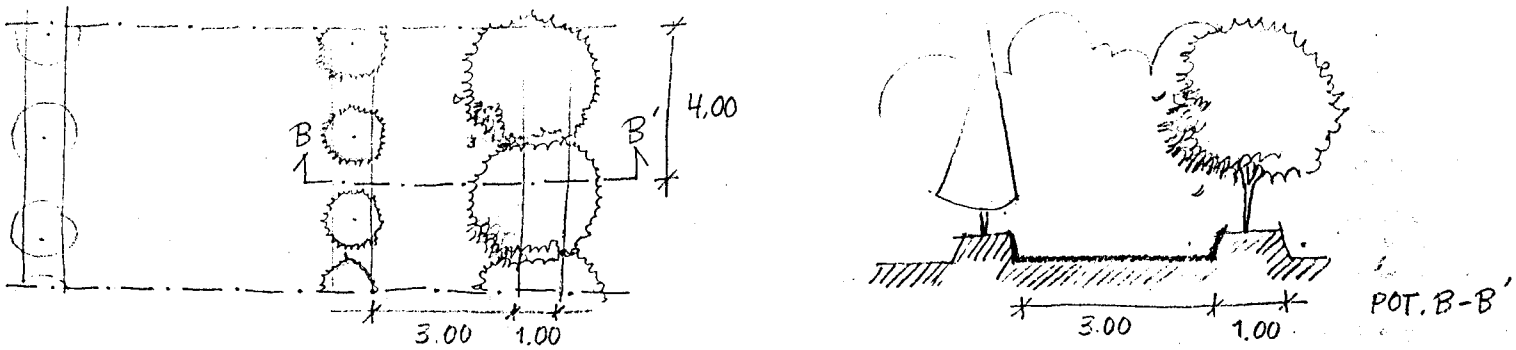
A. SIRKULASI KENDARAAN (VEHICULAR)

JALAN UNTUK KENDARAAN DIRENCANAKAN 1 ARAH UNTUK MENGHINDARI CROSS, DENGAN LUASAN DAN KARAKTER TANAMAN SEBAGAI BERIKUT.



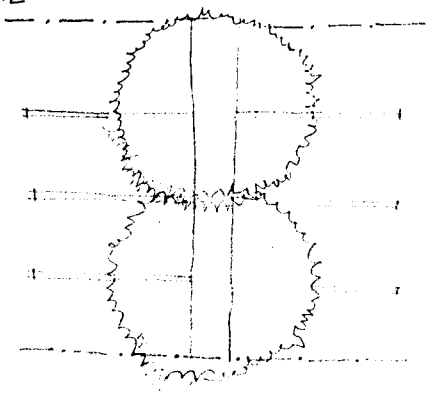
B. SIRKULASI PEJALAN KAKI (PEDESTRIAN)

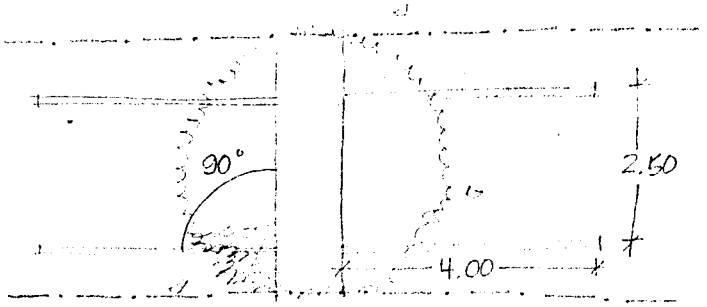
PEDESTRIAN DIRENCANAKAN DIBUAT BERDAMPINGAN DGN VEHICULAR UNTUK MEMUDAHKAN SIRKULASI PENGUNJUNG, SEKALIGUS SEBAGAI TEMPAT ISTIRAHAT.



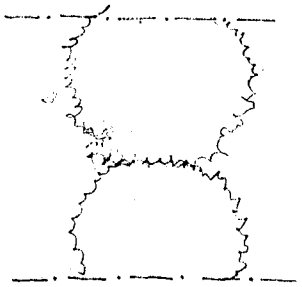
C. PARKIR KENDARAAN DIBEDAKAN ANTARA KENDARAAN PENGUNJUNG, PENGELOLA DAN SENIMAN

MOBIL



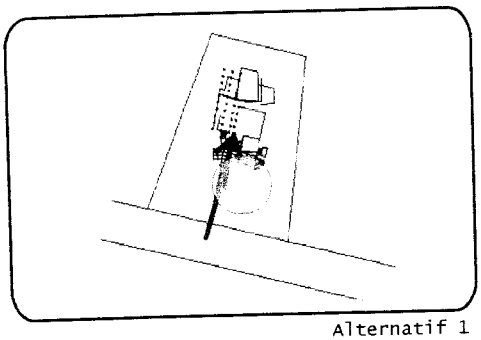


MOTOR



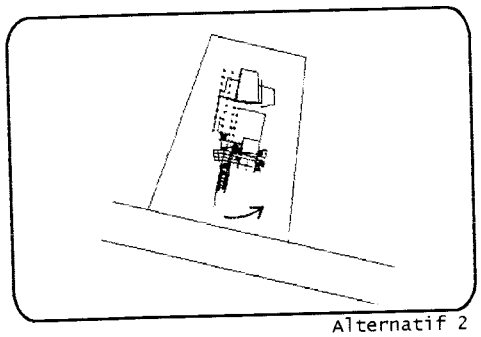
Bagian 3
Laporan Perancangan

Transformasi bentuk massa bangunan



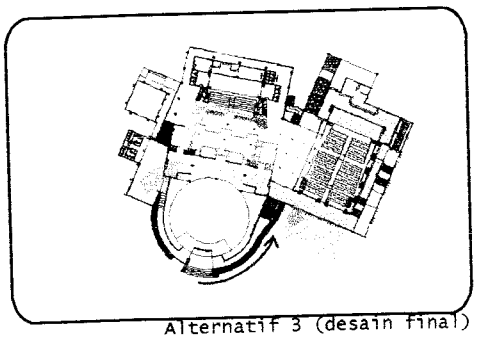
Alternatif 1

Entrance ke dalam bangunan terletak pada arah barat daya yang merupakan arah datangnya pengunjung. Letak massa bangunan ini menutupi panggung pertunjukkan terbuka sebagai 'magnet' bangunan.



Alternatif 2

Entrance berpindah ke arah tenggara agar pandangan ke arah panggung pertunjukkan terbuka lebih kelihatan. Namun bentuk dari massa bangunan yang simetris, memberi kesan pada bangunan tersebut terdapat 2 buah entrance.



Alternatif 3 (desain final)

Entrance menghadap arah tenggara dengan merotasi massa bangunan sayap kiri dari massa bangunan alternatif 2 lebih melingkupi panggung pertunjukkan terbuka. Sehingga massa bangunan pada sayap kanan tetap terbuka. Dengan demikian kesan menerima untuk sebuah entrance bangunan lebih terasa.

Konsep

Konsep lokasi dan tapak

Konsep lokasi dan tapak sesuai dengan letak site yang dekat dengan banyaknya bermunculan tempat aktifitas kegiatan pelajar dan mahasiswa (perguruan - perguruan tinggi, akademi)

Konsep tata massa

Wadah apresiasi ini dibentuk dari penataan beberapa massa balok yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan penambahan dan pengurangan pada massa utama. Massa-massa yang tersusun akan membentuk ruang luar yang terlingkup bangunan dan tata vegetasi.

Penyusunan massa bangunan berpatokan pada 2 garis yaitu : garis yang tegak lurus as jalan sebesar 12,5 derajat dan 24,41 derajat.

Konsep penampilan bangunan

Karena bangunan ini berfungsi sebagai 'magnet', maka wadah apresiasi ini dibuat agar cepat dan mudah tertangkap oleh mata baik dari bentuk maupun bahannya.

Wadah apresiasi seni Pertunjukkan di Jogjakarta ini menampilkan kesan terbuka yang diwujudkan dari tata massa bangunannya serta pergerakan yang terjadi pada bangunan. Penggunaan bahan kaca ini juga bertujuan untuk menampilkan kesan modern yang didukung dengan penggunaan bahan logam dan beton.

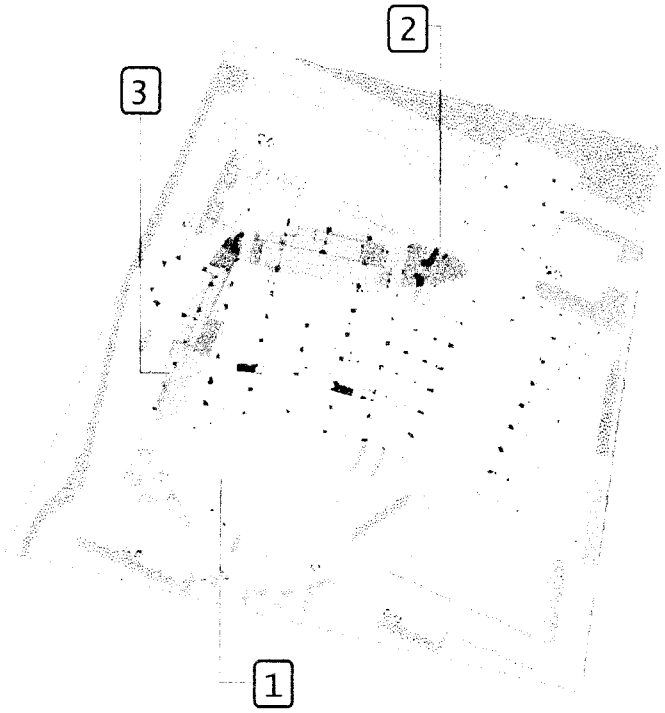
Konsep bahan bangunan

Untuk memperkuat kesan terbuka digunakan bahan - bahan transparan seperti kaca untuk memperlihatkan aktifitas dan pergerakan yang terjadi. Didukung pula oleh pengginaan bahan bangunan lain , seperti ; material logam, struktur baja, dan atap bangunan yang semuanya terbuat dari logam. Bahan material lokal juga digunakan pada bangunan ini , seperti ; beton, keramik, dan kaca.

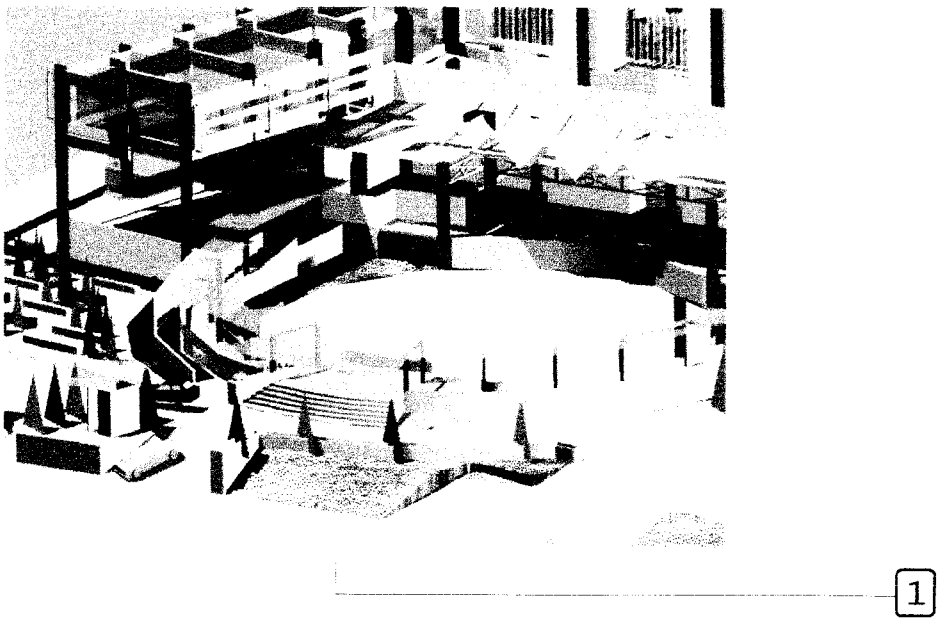
Konsep struktur bangunan

Struktur rangka sebagai struktur utama pada bangunan ditambah dengan variasi struktur pendukung lain. Pemakaian struktur rangka dimaksudkan agar mampu memberikan optimasi bukaan dan kebebasan dalam pengolahan fasade.

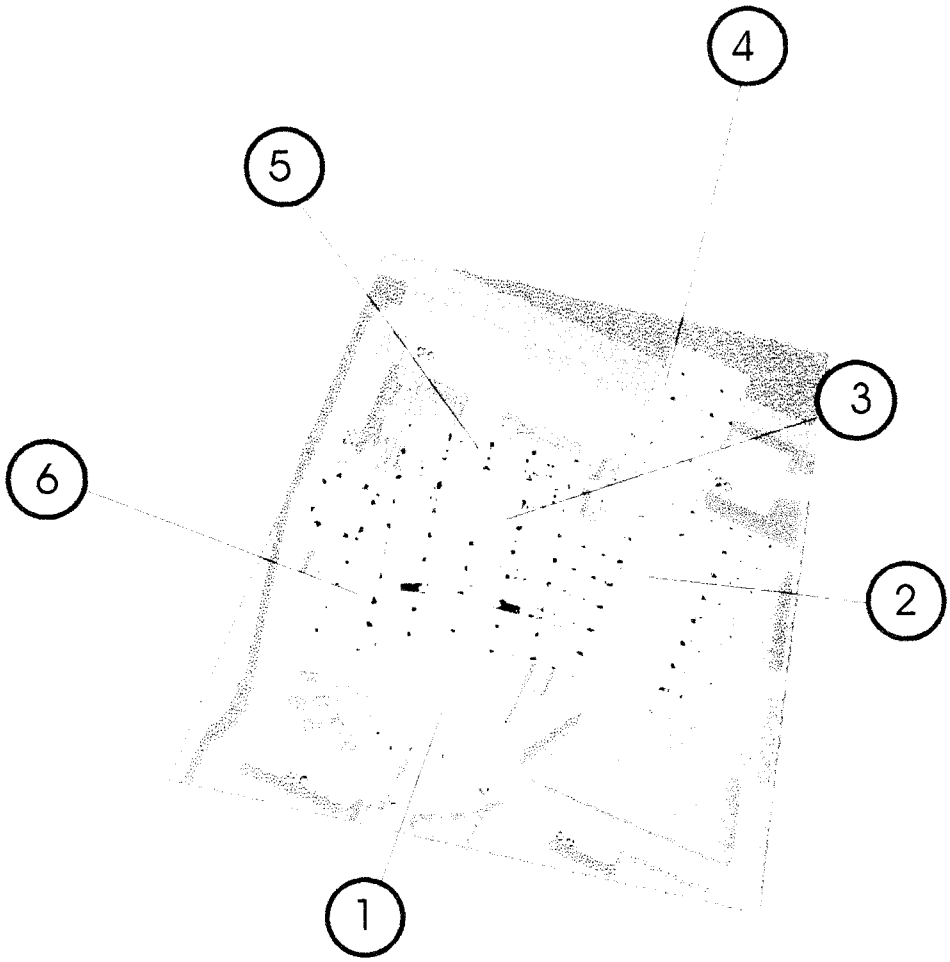
Tata Massa



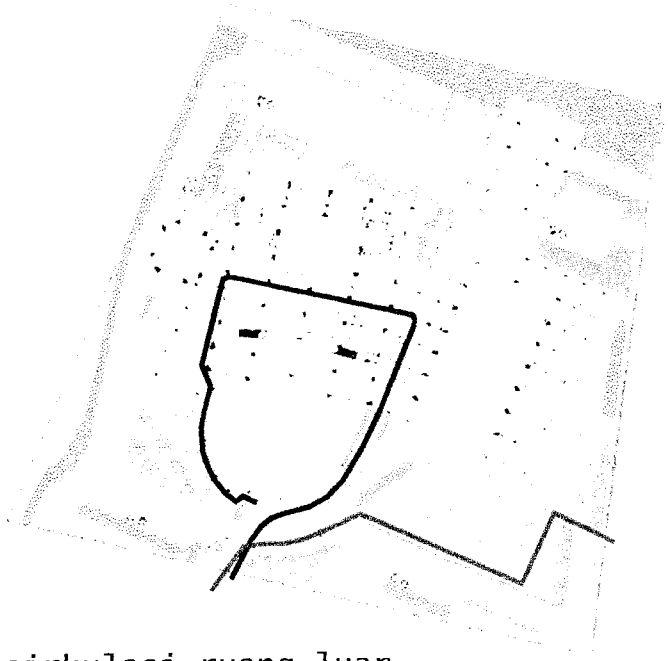
Ruang penerima (1)Kelompok ruang penerima merupakan ruang yang digunakan sebagai 'magnet' utama dari keseluruhan wadah ini untuk memasuki fungsi ruang - ruang selanjutnya.(2) Kelompok ruang pertunjukkan yang merupakan fungsi utama dari tujuan bangunan, yaitu ruang interaksi antar komunitas seni. (3) Kelompok ruang service yang terdiri dari : lavatory, ruang pengelola,kafetaria dan sarana publik (=musholla)



Pengelompokkan fungsi dan kegiatan

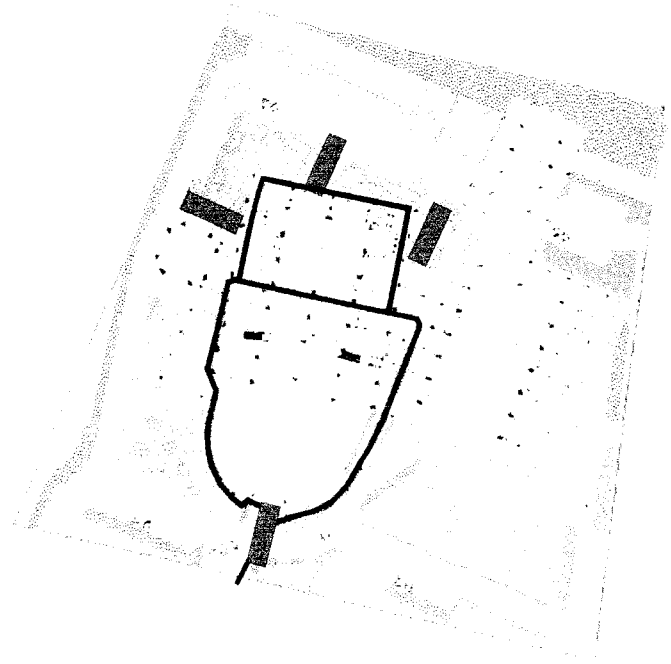


1. Panggung pertunjukkan terbuka
2. Panggung pertunjukkan tertutup
3. Sasana gamelan
4. Kafetaria
5. Ruang - ruang pengelola
6. Area service



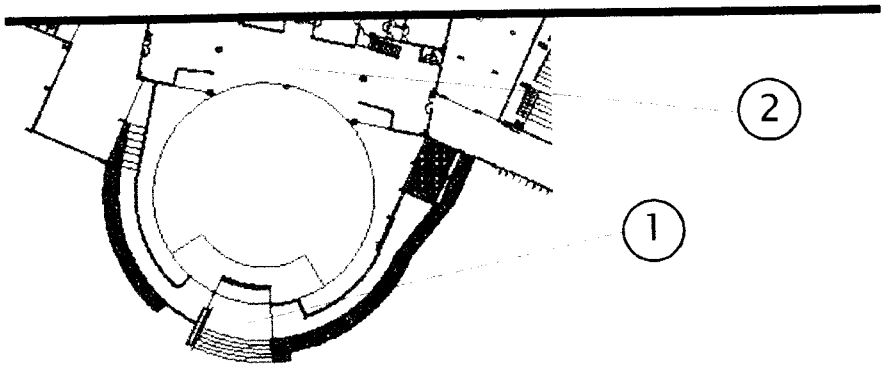
sirkulasi ruang luar

- Sirkulasi pejalan kaki
- Sirkulasi motor dan mobil pengunjung
- Sirkulasi pengelola dan seniman

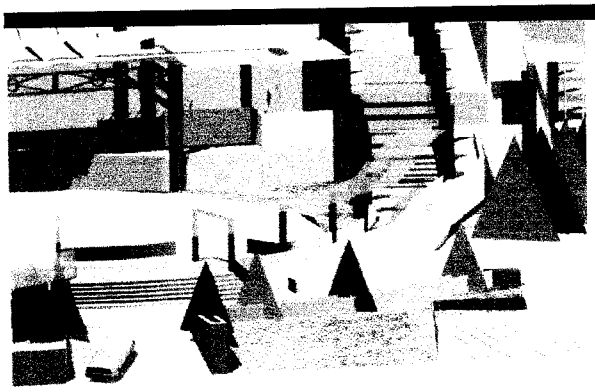


Sirkulasi ruang dalam

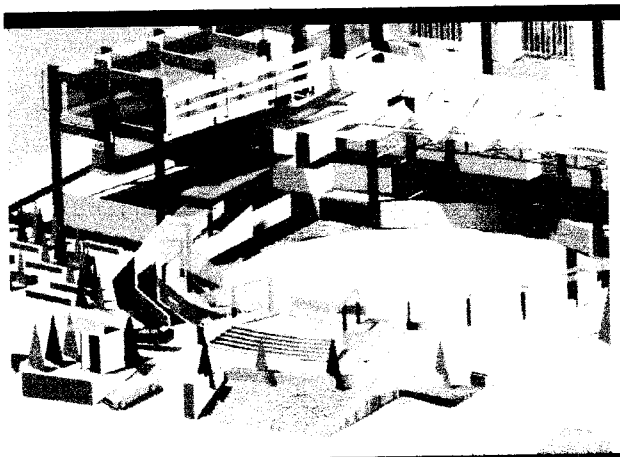
- Akses masuk
- Sirkulasi utama



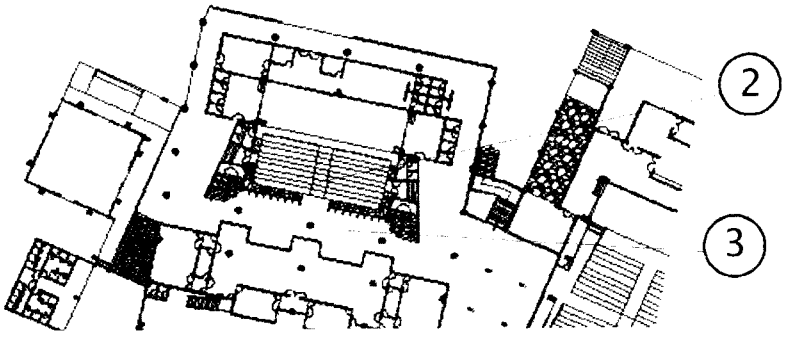
Diletakkannya kanopi di area penerima ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai guna dari ruang itu sendiri.
Pengoptimalisasian jalur kanopi sebagai pedestrian masuk ke dalam bangunan dimaksudkan agar pengunjung dapat dengan leluasa menikmati pertunjukkan di panggung terbuka sembari menyusuri masuk ke dalam bangunan.



1. kanopi entrance



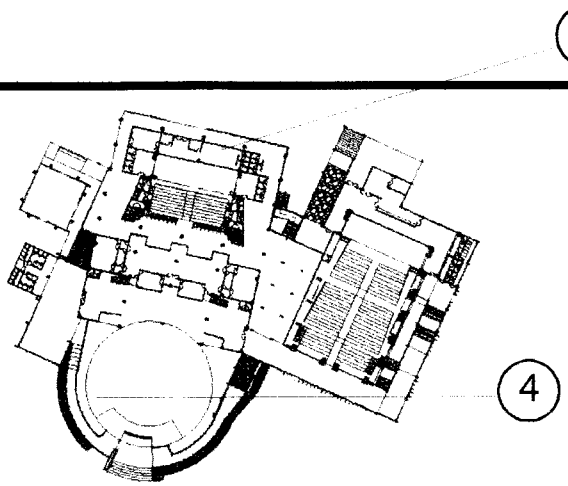
2. panggung pertunjukkan terbuka



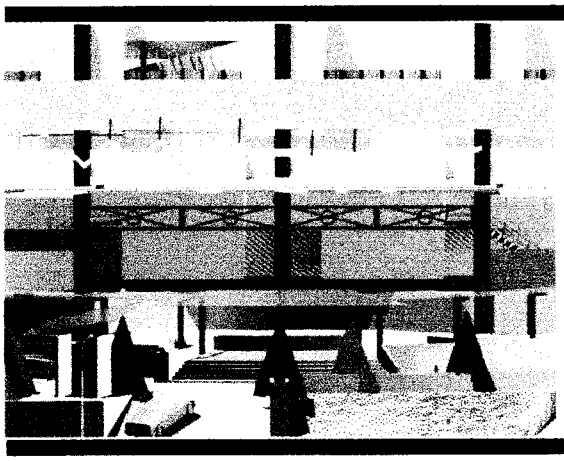
Di sebelah utara pintu masuk terdapat sebuah selasar di depan sasana gamelan yang berfungsi sebagai ruang pamer 2d. Pada selasar ini terdapat panel - panel geser untuk menggantungkan gambar - gambar yang sedang dipamerkan. Panel dibuat dapat di geser dengan rel dimaksudkan agar bila tidak ada pameran selasar ini bisa digunakan untuk tempat diskusi baik itu antar seniman maupun pengunjung

1. selasar ruang pamer 2d

2. pintu masuk ke sasana gamelan



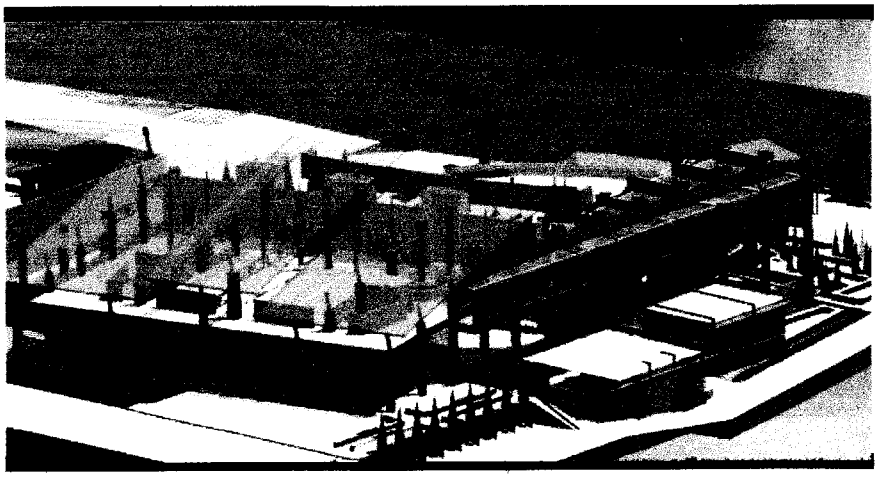
Ada 2 enrtrance untuk masuk ke dalam bangunan. Entrance 1 terletak di sebelah selatan bangunan dan entrance 2 yang terletak di sebelah utara. Entrance 1 berfungsi sebagai entrance utama yang lebih difokuskan bagi pengunjung bangunan ini. Sedangkan entrance 2 digunakan sebagai entrance pengelola dan seniman.



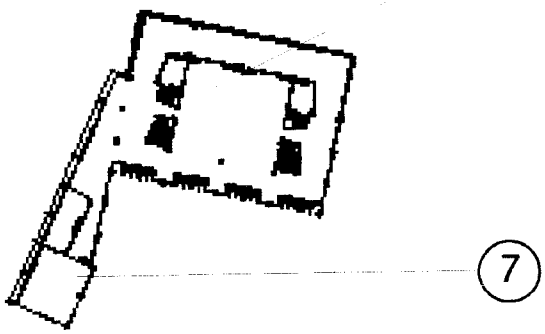


Kanopi sebagai ruang / area yang menerima

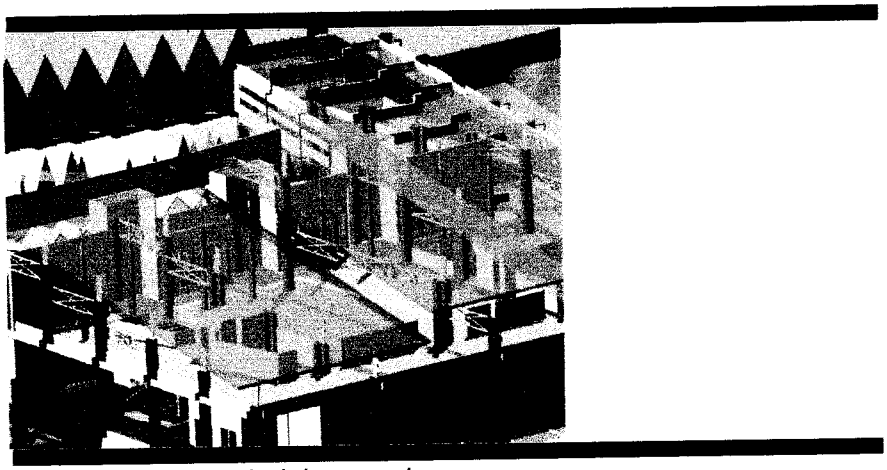
1. entrance 1



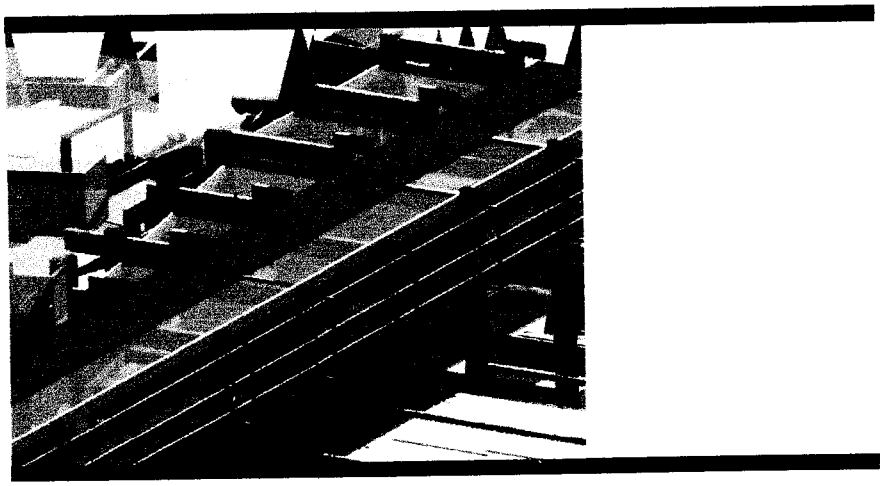
2. entrance 2



Pada lantai 2 terdapat hall yang digunakan sebagai tempat latihan, misal : untuk latihan teater, tari,dll. Ruang ini juga dapat disewakan bila ada keperluan dari pihak luar. Selain ruang - ruang kelas , yang dari ruang itu dapat menyaksikan pertunjukkan ke area panggung terbuka.



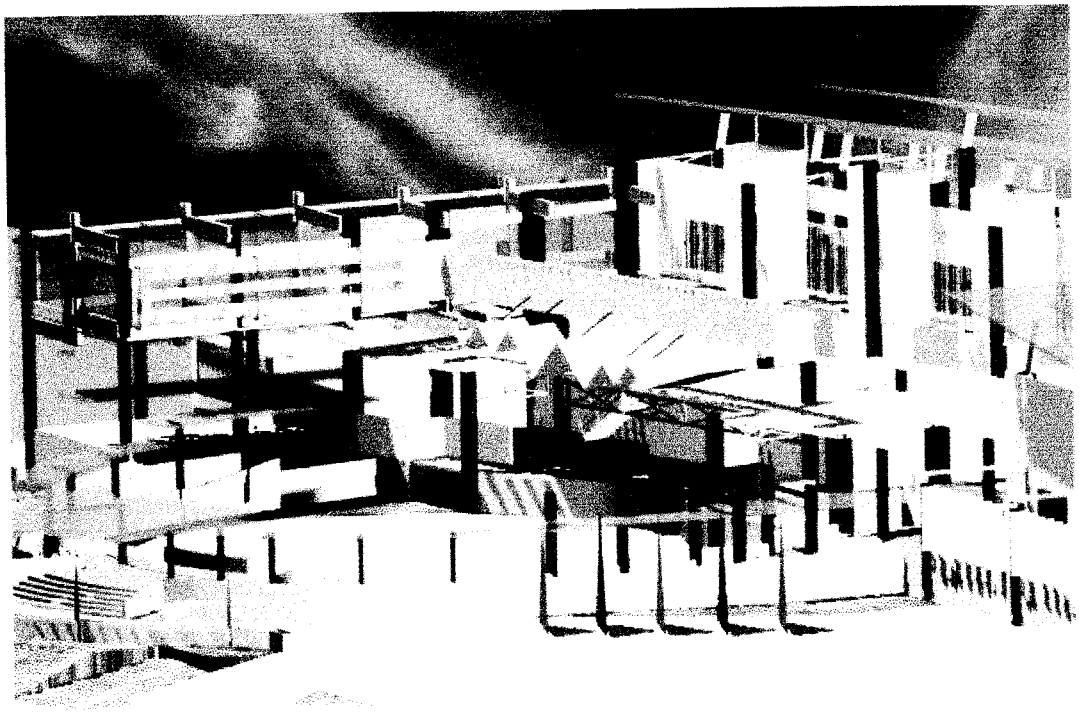
1. hall dari sisi sebelah timur laut



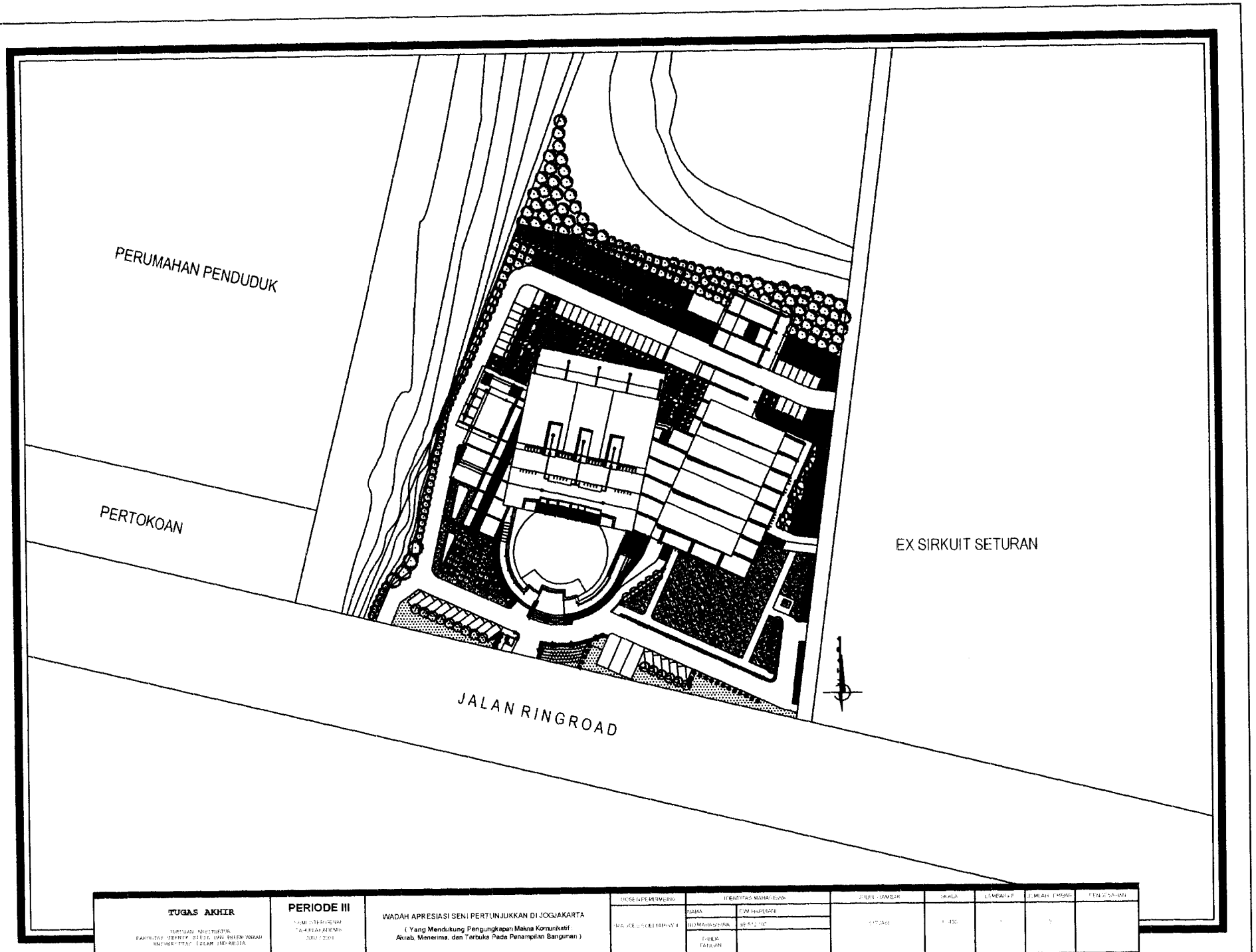
2. ruang - ruang kelas dilihat dari barat daya



Tampak Depan

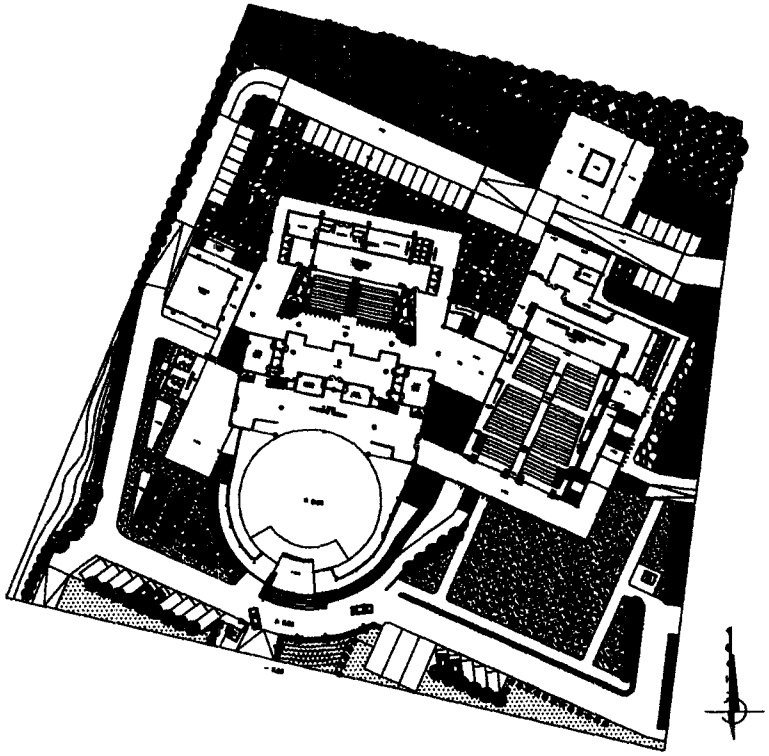


Perspektif Dari Arah Tenggara

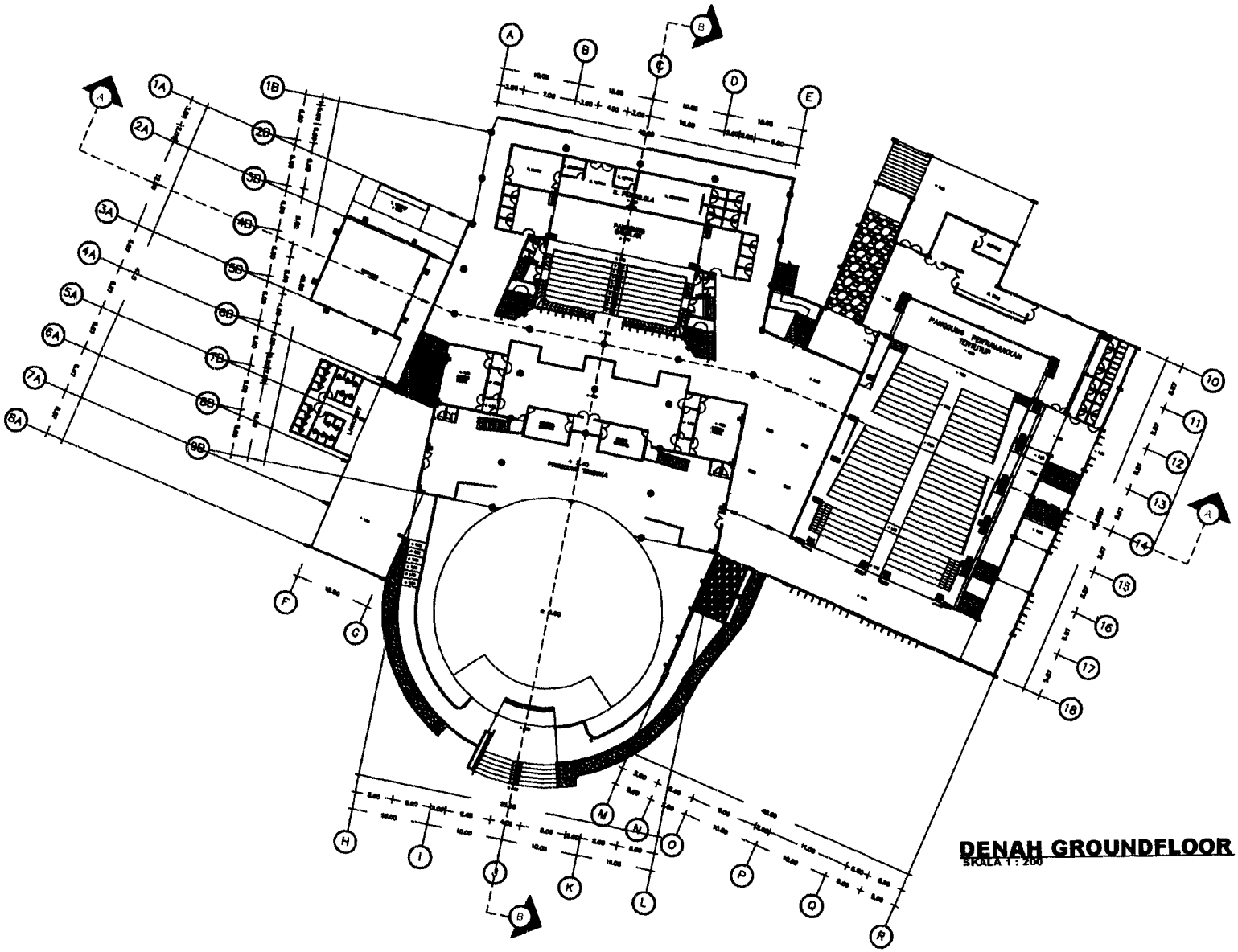


TUGAS AKHIR	PERIODE III	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif : Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : EVA HARYANI NO MAHASISWA : 96 512 107	JUDUL GAMBAR	SKALA	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR	KETERANGAN
				TANDA TANGAN					

Lampiran : 40

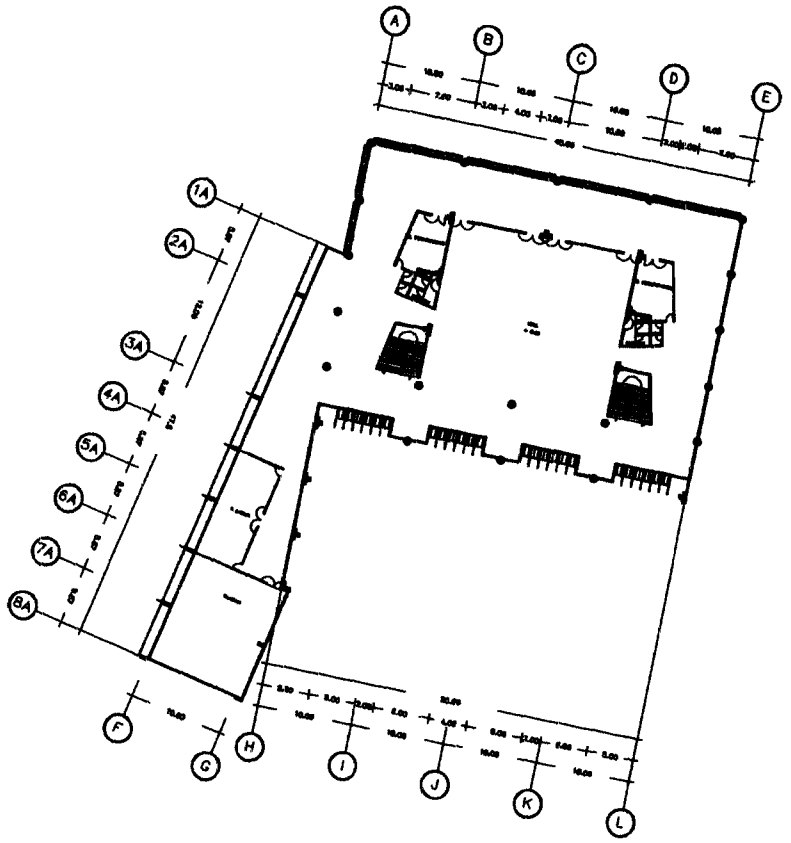


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2001 / 2002	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif, Akrab, Menerima dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. YOKO SUDARMADI	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : DWI HARDANI NOMOR MAHASISWA : 96 512 102 TANDA TANGAN :	JUDUL GAMBAR SITE PLAN	SKALA 1 : 400	LEMBAR KE -	JUMLAH LEMBAR 1	KETERANGAN



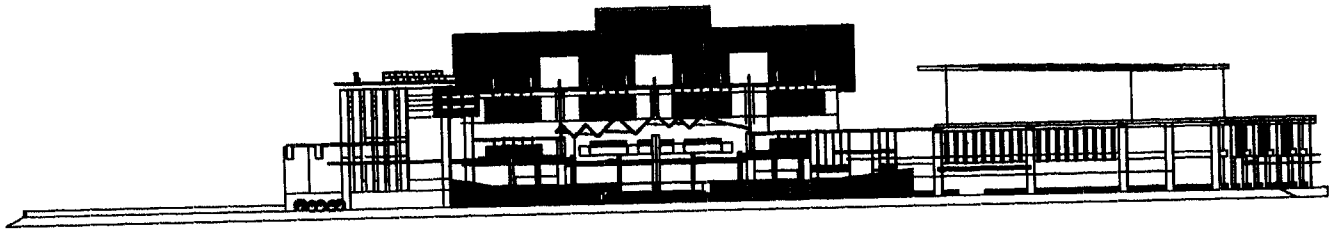
DENAH GROUNDFLOOR
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR	**PERIODE III**	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA	DENAH	SKALA	LEMBAR KE	JUMLAH LEMBAR	PENGESAHAN

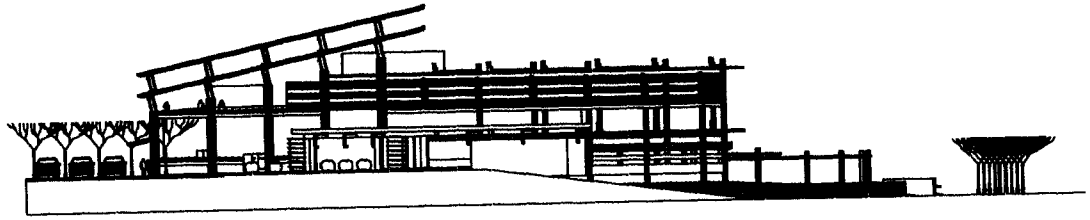


DENAH LT. 2
SKALA 1 : 200

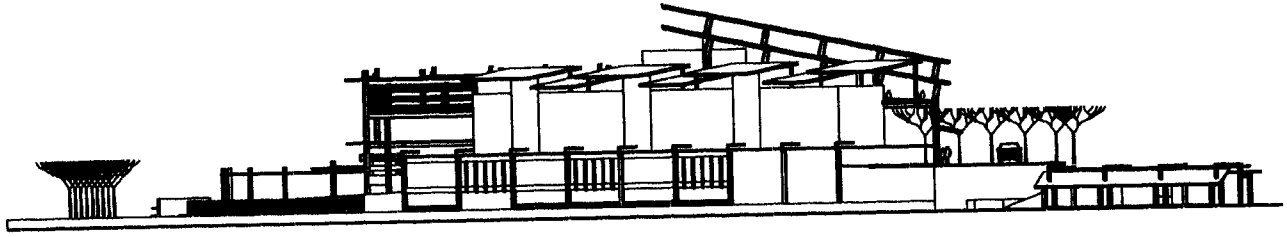
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK, ILMU PENGETAHUAN DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2002 / 2003	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif : Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING IR. ACHMAD SOLECHAMAD	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : DWI HERIYANTI NO. MAHASISWA : 96 512 102 TANDA TANGAN :	JUDUL GAMBAR DENAH	SKALA 1 : 200	LEMBAR KE 1	DIMENTER/MERF 1	KONDISI SAHNG



T. DEPAN
SKALA 1 : 200

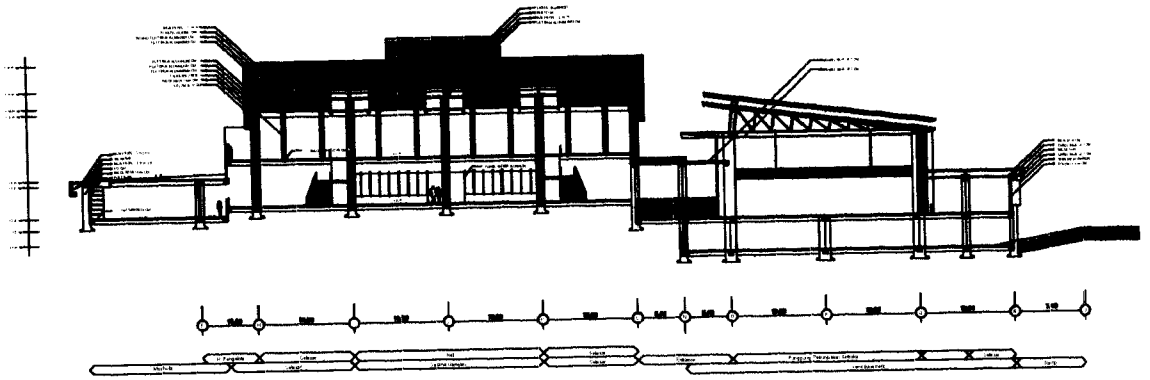


T. SAMPING KANAN
SKALA 1 : 200

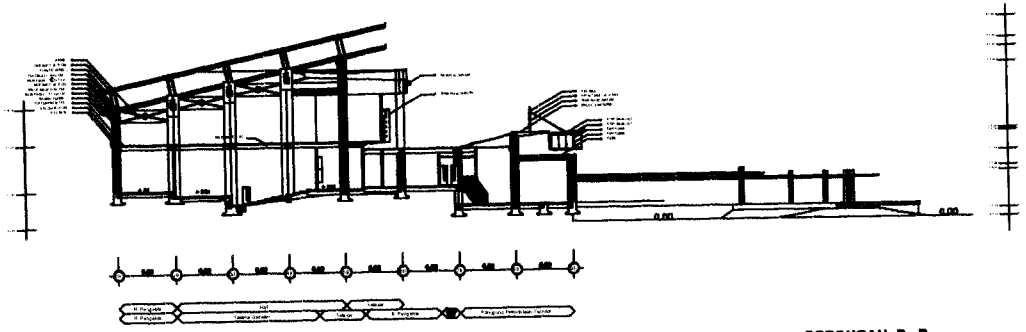


T. SAMPING KIRI
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR PROGRAM ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK, FISIP, DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2002 / 2003	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif : Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penempilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING IR. AGUS SOEWARNO	IDENTITAS MAHASISWA NAMA DWI HERIYANI NO MAHASISWA 99 512 162 TANDA TANGAN	JUDUL GAMBAR TAMPAK	SKALA 1 : 200	LEMBAR KE 1	JUMLAH LEMBAR 1	PENGESAHAN



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2002 / 2003	WADAH APRESIASI SENI PERTUNJUKKAN DI JOGJAKARTA (Yang Mendukung Pengungkapan Makna Komunikatif Akrab, Menerima, dan Terbuka Pada Penampilan Bangunan)	DOSEN PEMBIMBING 1. [illegible] 2. [illegible]	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : DWI HARDIANI NO MAHASISWA : 98 512 100 TANDA TANGAN :	JUDUL GAMBAR POTONGAN	SKALA 1 : 200	LEMBAR KE 5	JUMLAH LEMBAR 9	PENGESAHAN